



PROFIL

KABUPATEN LANDAK

TAHUN 2026

Disusun Oleh:

Dinas Komunikasi dan Informatika
Pemerintah Daerah Kabupaten Landak



PROFIL

KABUPATEN LANDAK

TAHUN 2026

Disusun Oleh:

Dinas Komunikasi dan Informatika
Pemerintah Daerah Kabupaten Landak

TIM PENYUSUN



Ukuran Buku : 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman : xiv + 78

PENGARAH:

Mardimo

PENANGGUNG JAWAB:

Agustina

PENYUNTING:

Bayu Setiawan

PENULIS:

Dikky Wirwana

Grikus Romi

PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA:

Dikky Wirwana

Grikus Romi

PENGUMPUL DATA:

Dikky Wirwana

Grikus Romi

Olivia Christina

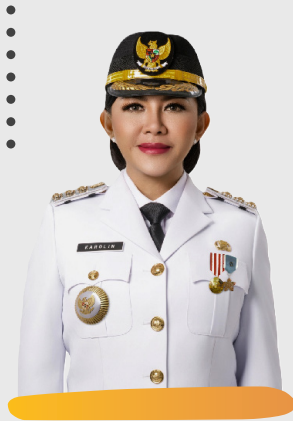
GAMBAR KULIT DAN TATA LETAK:

Grikus Romi

DITERBITKAN OLEH:

Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak

SAMBUTAN BUPATI LANDAK



Salam Sejahtera bagi Kita Semua.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Kabupaten Landak merupakan kabupaten pemekaran dari Kabupaten Pontianak dengan ibu kotanya terletak di Kecamatan Ngabang, memiliki posisi strategis sebagai pusat perkembangan perekonomian antar wilayah kecamatan di Kabupaten Landak. Melalui visi "Terwujudnya Kabupaten Landak Mandiri, Maju, dan Sejahtera" terus berupaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat.

Melalui visi tersebut, Kabupaten Landak mengarahkan pembangunan pada aspek yang lebih konkret terhadap upaya dalam mewujudkan pelayanan publik yang responsif dan terukur, mewujudkan pembangunan infrastruktur untuk pemerataan kesejahteraan, mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang maju, pengelolaan sumber daya alam untuk kemandirian ekonomi

dan mewujudkan desa sebagai pusat pembangunan, sehingga pembangunan di Kabupaten Landak bisa berjalan dengan baik.

Buku Profil Kabupaten Landak Tahun 2026 ini diharapkan mampu menjadi stimulan bagi segenap lapisan masyarakat di wilayah Kabupaten Landak untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan dan memberikan kontribusi aktif dalam pembangunan daerah sehingga diharapkan Kabupaten Landak bisa sejajar dengan daerah-daerah lain yang sudah lebih dahulu maju terutama dalam pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan. Melalui penerbitan buku ini, berbagai informasi dan gambaran terkini tentang Kabupaten Landak dapat diketahui oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak guna mendukung dan berkontribusi dalam pembangunan dan perkembangan kemajuan Kabupaten Landak.

Sekian dan terima kasih.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Ngabang, September 2026

Bupati Landak,



Margret Natasa

KATA PENGANTAR KEPALA DISKOMINFO KABUPATEN LANDAK



Salam Sejahtera bagi Kita Semua.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat kasih dan penyertaan-Nya, akhirnya kami dapat menyusun dan menyelesaikan sekaligus menerbitkan Buku Profil Kabupaten Landak Tahun 2026. Buku Profil Kabupaten Landak disusun dan dibuat untuk menjadi sumber informasi dan basis data Kabupaten Landak yang memuat data dan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak yang berkepentingan dan dilengkapi dengan gambaran tentang administrasi wilayah dan posisi geografis, beberapa penghargaan yang diterima Kabupaten Landak, aspek pemerintahan, aspek sosial dan budaya yang menggambarkan kondisi sosial budaya penduduk, pendidikan, kesehatan, budaya lokal, sejarah dan informasi lainnya. Aspek ekonomi, industri dan pariwisata yang menggambarkan kondisi ekonomi makro dan mikro, perdagangan, pertanian, industri, pariwisata dan informasi lainnya. Aspek sarana dan prasarana yang dimiliki Kabupaten Landak serta informasi lainnya yang terkait dengan penyelenggaraan pemerintah daerah.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan melibatkan organisasi perangkat daerah dan institusi lainnya di lingkungan pemerintah Kabupaten Landak sebagai sumber data dan informasi terbaru di Kabupaten Landak. Untuk lebih meningkatkan mutu Buku Profil Kabupaten Landak ini, maka pada kesempatan yang akan datang kami tetap mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun, serta partisipasi dan kesadaran yang jauh lebih baik dari berbagai pihak terkait khususnya dalam upaya untuk mendapatkan data yang berkualitas, akurat serta dapat dipertanggungjawabkan.

Kepada semua pihak yang telah membantu di dalam proses penyelesaian Buku Profil ini kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan menjadi referensi untuk perencanaan dan pengembangan pembangunan di Kabupaten Landak.

Sekian dan terima kasih.

Adil Ka' Talino, Bacuramin Ka' Saruga, Basengat Ka' Jubata.

Ngabang, September 2026

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Landak,



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
SAMBUTAN BUPATI LANDAK.....	ii
KATA PENGANTAR KEPALA DISKOMINFO KABUPATEN LANDAK.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
WILAYAH KABUPATEN LANDAK.....	1
BATAS WILAYAH KABUPATEN LANDAK	1
GEOGRAFI DAN IKLIM KABUPATEN LANDAK	2
BAB 2 PEMERINTAHAN.....	3
SEJARAH KABUPATEN LANDAK.....	3
BUPATI KABUPATEN LANDAK DARI TAHUN 1999 - SEKARANG.....	3
ARTI DAN MAKNA LAMBANG KABUPATEN LANDAK.....	4
VISI KABUPATEN LANDAK.....	5
MISI KABUPATEN LANDAK	5
ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LANDAK	5
BEBERAPA PRESTASI KABUPATEN LANDAK.....	6
APARATUR SIPIL NEGARA KABUPATEN LANDAK.....	8
BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN	15
KEPENDUDUKAN KABUPATEN LANDAK.....	15
KETENAGAKERJAAN KABUPATEN LANDAK.....	21
BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT	23
PENDIDIKAN KABUPATEN LANDAK	23
KESEHATAN KABUPATEN LANDAK.....	26
KEMISKINAN KABUPATEN LANDAK	29
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN LANDAK.....	30

DAFTAR ISI

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN dan PERIKANAN	33
PERTANIAN KABUPATEN LANDAK	33
PETERNAKAN KABUPATEN LANDAK	37
PERIKANAN KABUPATEN LANDAK	39
BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN	41
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN LANDAK	41
PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN LANDAK	42
PERDAGANGAN KABUPATEN LANDAK	44
KOPERASI KABUPATEN LANDAK	46
BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI	47
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN LANDAK	47
INDUSTRI KABUPATEN LANDAK	50
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	51
JALAN KABUPATEN LANDAK	51
JEMBATAN KABUPATEN LANDAK	54
ANGKUTAN UMUM KABUPATEN LANDAK	56
TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI KABUPATEN LANDAK	57
LAYANAN MEDIA ELEKTRONIK KABUPATEN LANDAK	58
BAB 9 PARIWISATA	59
TEMPAT WISATA ROHANI KABUPATEN LANDAK	59
PRODUK UNGGULAN KABUPATEN LANDAK	60
OBJEK WISATA SEJARAH KABUPATEN LANDAK	61
OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM KABUPATEN LANDAK	63
SARANA AKOMODASI KABUPATEN LANDAK	72
BAB 10 BUDAYA	75
EVENT BUDAYA KABUPATEN LANDAK	75
MAKANAN KHAS KABUPATEN LANDAK	77

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	8
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	10
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025	11
Tabel 2.4	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	12
Tabel 2.5	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	13
Tabel 2.6	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	14
Tabel 3.1	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	15
Tabel 3.2	Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025	16
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025	17
Tabel 3.4	Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Realisasi Pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025	19
Tabel 3.5	Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	20
Tabel 3.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	21

DAFTAR TABEL

Tabel 3.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025	22
Tabel 4.1	Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2025/2026	23
Tabel 4.2	Jumlah Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2025/2026.....	24
Tabel 4.3	Jumlah Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2025/2026.....	25
Tabel 4.4	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	26
Tabel 4.5	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	27
Tabel 4.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	30
Tabel 4.7	Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indikatornya di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	32
Tabel 5.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	33
Tabel 5.2	Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Landak Tahun 2025	34
Tabel 5.3	Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Landak Tahun 2025	35
Tabel 5.4	Banyaknya Gapoktan dan Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025	36
Tabel 5.5	Jumlah Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	37
Tabel 5.6	Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	38

DAFTAR TABEL

Tabel 5.7	Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2025.....	39
Tabel 6.1	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Landak (%), 2021–2025.....	41
Tabel 6.2	Jenis dan Jumlah Penerimaan Pajak di Kabupaten Landak Tahun 2025...	42
Tabel 6.3	Jenis dan Jumlah Penerimaan Retribusi di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	43
Tabel 6.4	Data Pasar Rakyat (Pasar Tradisional) di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	44
Tabel 6.5	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	45
Tabel 6.6	Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	46
Tabel 7.1	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	47
Tabel 7.2	Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	48
Tabel 7.3	Banyaknya Air Minum yang Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	49
Tabel 7.4	Banyaknya Industri Usaha Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	50
Tabel 8.1	Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2021-2025	51
Tabel 8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2023-2025	52
Tabel 8.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2023-2025	53

DAFTAR TABEL

Tabel 8.4	Jumlah Jembatan Menurut Kondisi Jembatan di Kabupaten Landak Tahun 2024-2025.....	54
Tabel 8.5	Jumlah Jembatan Menurut Jenis Konstruksi di Kabupaten Landak Tahun 2024-2025.....	55
Tabel 8.6	Jumlah Penumpang Angkutan Umum di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025.....	56
Tabel 8.7	Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	57
Tabel 8.8	Lembaga Penyiaran Radio di Kabupaten Landak Tahun 2025	58
Tabel 9.1	Jumlah Akomodasi Usaha Perhotelan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025.....	72

DAFTAR GRAFIK

Grafik 2.1	Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (P3K) di Kabupaten Landak Tahun 2025	8
Grafik 2.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025	9
Grafik 2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	10
Grafik 2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	11
Grafik 2.5	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	12
Grafik 2.6	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	13
Grafik 2.7	Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2025	14
Grafik 3.1	Piramida Penduduk di Kabupaten Landak Tahun 2025	18
Grafik 3.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Landak Tahun 2025	21
Grafik 3.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Landak Tahun 2025	22
Grafik 4.1	Tren Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025.....	27
Grafik 4.2	10 (Sepuluh) Besar Penyakit Berdasarkan Kunjungan ke Puskesmas di Kabupaten Landak Tahun 2025	28
Grafik 4.3	Tren Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025.....	29
Grafik 4.4	Tren Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025.....	31

DAFTAR GRAFIK

Grafik 5.1	Persentase Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2025.....	40
Grafik 6.1	Persentase Penerimaan Pajak Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	42
Grafik 6.2	Persentase Penerimaan Retribusi Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025.....	43
Grafik 6.3	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	45
Grafik 6.4	Tren Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025.....	46
Grafik 7.1	Persentase Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2025	47
Grafik 8.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak Tahun 2025	51
Grafik 8.7	Persentase Menara Telekomunikasi Menurut Penyedia Jasa di Kabupaten Landak Tahun 2025	57
Grafik 9.1	Jumlah Akomodasi Usaha Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	73
Grafik 9.2	Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	WILAYAH KABUPATEN LANDAK.....	1
Gambar 2	LAMBANG KABUPATEN LANDAK.....	4
Gambar 3	GUA MARIA BANDOL.....	59
Gambar 4	GUA MARIA BUBUT.....	59
Gambar 5	TUDUNG SAJI.....	60
Gambar 6	BERAS MERAH.....	60
Gambar 7	GULA AREN.....	60
Gambar 8	MAKAM RAJA LANDAK.....	61
Gambar 9	RUMAH PANJANG SAHAM (RADAKNG)	61
Gambar 10	KERATON ISMAHAYANA LANDAK	61
Gambar 11	MAKAM JUANG MANDOR.....	61
Gambar 12	MAKAM ABDUL KAHAR.....	62
Gambar 13	MERIAM PERDAMAIAN	62
Gambar 14	MAKAM PAHLAWAN PAK KASIH.....	62
Gambar 15	TAMAN LAN FANG.....	62
Gambar 16	AIR TERJUN ANGAN TEMBAWANG.....	65
Gambar 17	AIR TERJUN BANANGAR.....	65
Gambar 18	AIR TERJUN PANGA'AK.....	65
Gambar 19	AIR TERJUN SETEGUNG	65
Gambar 20	AIR TERJUN REMABO	66
Gambar 21	GOA SANJAN	66
Gambar 22	RIAM SOLAKNG.....	66
Gambar 23	GOA KELELAWAR	66
Gambar 24	AIR TERJUN RINGIN	67
Gambar 25	PAGUNG BANBAN	67
Gambar 26	HUTAN BABUT.....	67
Gambar 27	AIR TERJUN BEDAWAT	67
Gambar 28	PANORAMA GUNUNG SEHAK	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 29	AIR TERJUN TIKALONG.....	68
Gambar 30	RIAM SABADAK.....	68
Gambar 31	AIR TERJUN TERINTING.....	68
Gambar 32	RIAM LABUR.....	68
Gambar 33	AIR MERAH.....	69
Gambar 34	SAKA EMPAT.....	69
Gambar 35	RIAM KURU.....	69
Gambar 36	BUKIT PADANG.....	69
Gambar 37	JAJAK BURU.....	69
Gambar 38	GUA ANDU.....	70
Gambar 39	KEJATO UNGA.....	70
Gambar 40	AIR TERJUN AMPAR JAWA.....	70
Gambar 41	ROMBO TARISTN.....	70
Gambar 42	RIAM BETE.....	70
Gambar 43	AIR TERJUN MADIS.....	71
Gambar 44	AIR TERJUN KANNE.....	71
Gambar 45	RIAM ENTARING.....	71
Gambar 46	RIAM STIIN.....	71
Gambar 47	RIAM SELANE.....	71
Gambar 48	HOTEL HONGLONG.....	72
Gambar 49	HOTEL GRAND LANDAK.....	72
Gambar 50	HOTEL HANURA.....	73
Gambar 51	HOTEL DANGAU LANDAK.....	73
Gambar 52	TUMPANG NEGERI.....	75
Gambar 53	FESTIVAL BUDAYA BINUA LANDAK.....	75
Gambar 54	NAIK DANGO.....	76
Gambar 55	EVENT BUDAYA LAINNYA.....	76
Gambar 56	ROBO'-ROBO'.....	76

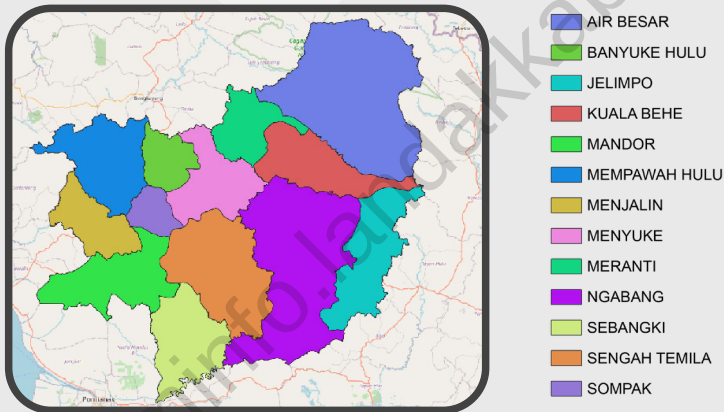
DAFTAR GAMBAR

Gambar 57	SIGAH	77
Gambar 58	BOTOKNG	77
Gambar 59	DANGE.....	77
Gambar 60	ROTI KAP	77
Gambar 61	LEMANG.....	78
Gambar 62	SOP MIE KUNING.....	78
Gambar 63	ARO'-ARO'	78
Gambar 64	TUMPI'	78

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

► WILAYAH KABUPATEN LANDAK

Kabupaten Landak yang terdiri dari 13 Kecamatan memiliki luas wilayah sebesar 9.909,1 km² atau 6,75 % dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Sengah Temila merupakan kecamatan dengan wilayah paling luas, yakni sebesar 1.963 km², disusul oleh Kecamatan Air Besar dengan luas wilayah 1.361,2 Km², dan Kecamatan Ngabang dengan luas wilayah 1.148 Km². Adapun Kecamatan Sompak merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yakni 219,76 Km², disusul oleh Kecamatan Banyuke Hulu dengan luas wilayah 273,8 Km², dan Kecamatan Menjalin dengan luas wilayah 322,9 Km².



► BATAS WILAYAH KABUPATEN LANDAK

Secara administrasi Kabupaten Landak mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut.



Sebelah Utara : Kabupaten Bengkayang dan Kabupaten Sanggau;
Sebelah Selatan : Kabupaten Kubu Raya dan Kabupaten Sanggau;
Sebelah Barat : Kabupaten Mempawah; dan
Sebelah Timur : Kabupaten Sanggau.

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

BAB 1 GEOGRAFI DAN IKLIM

► GEOGRAFI DAN IKLIM KABUPATEN LANDAK

Kabupaten Landak dengan Kota Ngabang sebagai Ibu Kota Kabupaten, terletak pada 0°0'53,55" Lintang Utara sampai dengan 0°37'41" Lintang Selatan, dan 109°12'13,44" Bujur Timur sampai dengan 110°15'56,56" Bujur Timur. Kabupaten Landak pada umumnya merupakan daerah pegunungan bergelombang dengan kisaran ketinggian 3-1000 M di atas permukaan laut dengan kondisi wilayahnya adalah dataran tinggi yang berbukit dengan tingkat kemiringan berkisar antara 0-40%, bahkan bisa mencapai kemiringan 15%-40%.



Rata-rata curah hujan
Tahun 2025
266,67 mm

Kabupaten Landak dapat dikategorikan sebagai daerah dengan curah hujan berintensitas tinggi. Tingginya curah hujan tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh kondisi wilayah yang didominasi hutan tropis. Curah hujan rata-rata bulanan pada tahun 2025 sebesar 266,67 mm, sedangkan curah hujan rata-rata bulanan pada tahun 2024 sebesar 202,56 mm. Data ini menunjukkan adanya peningkatan curah hujan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Rata-rata curah hujan bulanan tertinggi pada tahun 2025 terjadi pada bulan November dan Desember masing-masing sebesar 418,80 mm, dengan jumlah hari hujan sebanyak 30 dan 31 hari. Dilihat dari hari hujan yang terendah selama setahun untuk tahun 2024 terjadi pada bulan Juni yaitu 18 hari.

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

BAB 2 PEMERINTAHAN

► SEJARAH KABUPATEN LANDAK

Kabupaten Landak adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Kalimantan Barat yang terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Pontianak pada tahun 1999, berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 1999 tentang Pembentukan Kabupaten Landak pada tanggal 4 Oktober 1999 Kabupaten Landak dengan ibu kotanya berkedudukan di Ngabang. Peresmian Kabupaten Landak dan pelantikan pejabat sementara Bupati Landak yaitu Drs. H. Agus Salim, MM dilakukan oleh Menteri Dalam Negeri atas nama Presiden pada tanggal 12 Oktober 1999 di Jakarta.

Kabupaten Landak dulu merupakan daerah/wilayah kerajaan. Kerajaan Landak mula-mula diperintah oleh Raden Ismahayana dengan gelar Raja Dipati Karang Tanjung Tua (1472-1542). Setelah menganut agama islam, ia dikenal dengan gelar Abdulkahar. Raden Ismahayana adalah anak tunggal Raden Kesuma Sumantri Indra Ningrat Ratu Angkawijaya Brawijaya VII yang juga dikenal dengan nama Pulang Palih VII dalam perkawinan dengan Dara Hitam, seorang putri Dayak. Pada zaman pemerintahan raja pertama ini, kerajaan berkedudukan di Ningrat Batur, di Sungai Terap/Mandor.

Oleh putra Raden Ismahayana, Raden Abdulkahar, pusat pemerintahan kemudian dipindahkan ke Munggu yang terletak di persimpangan sungai Landak dengan sungai Menyuke. Karena kerajaan ini terletak di tepi sungai Landak, maka dinamailah Kerajaan Landak. Landak berasal dari bahasa Belanda yang terbagi menjadi dua suku kata "Lan" dan "Dak", Lan artinya Pulau dan Dak artinya Dayak, dikarenakan mayoritas penduduk aslinya adalah suku Dayak.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Landak Tahun 2026 dan web landakkab.go.id

► BUPATI KABUPATEN LANDAK DARI TAHUN 1999 - SEKARANG

1. Drs. H. Agus Salim, MM (1999 – 2001);
2. Drs. Cornelis, MH (2001 – 2008);
3. Dr. Drs. Adrianus Asia Sidot, M. Si (2008 – 2016);
4. Ir. Jakius Sinyor, M.T (2016 – 2017);
5. dr. Karolin Margret Natasa, M.H. (2017 – 2022);
6. Samuel, SE., M. Si (2022 – 2024);
7. Dr. Gutmen Nainggolan, SH., M.Hum (2024 – 2025); dan
8. dr. Karolin Margret Natasa, M.H. (2025 – sekarang).

BAB 2 PEMERINTAHAN

► ARTI DAN MAKNA LAMBANG KABUPATEN LANDAK



Lambang Kabupaten Landak digambarkan sebagai berikut.

- Bentuk Lambang adalah sebuah tempayan.
- Bagian atas terdapat tulisan Kabupaten, Bintang, Padi, Kapas, Tankitn, Tugu Perjuangan dan Intan dengan sinar 7 (tujuh) buah.
- Bagian bawah terdapat tulisan Landak, Sungai, Rantai dan Roda.

Warna pada lambang Kabupaten Landak yang memiliki arti sebagai berikut.

- Warna Merah melambangkan kebersihan, kebenaran dan ketangguhan.
- Warna Putih melambangkan kesucian dan ketulusan.
- Warna Kuning melambangkan kemuliaan dan keceriaan.
- Warna Hitam melambangkan ketabahan dan ketegaran.
- Warna Biru melambangkan ketenangan dan keteduhan.
- Warna Hijau melambangkan kesuburan dan kemakmuran.

Sumber: Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Landak Tahun 2026

BAB 2 PEMERINTAHAN

► VISI KABUPATEN LANDAK

Terwujudnya Kabupaten Landak Mandiri, Maju dan Sejahtera

► MISI KABUPATEN LANDAK

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka Misi yang akan dilaksanakan adalah :

1. Mewujudkan Pelayanan Publik yang Responsif dan terukur
2. Mewujudkan Pembangunan Infrastruktur Untuk Pemerataan Kesejahteraan
3. Mewujudkan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Maju
4. Mewujudkan Pengelolaan Sumber Daya Alam untuk Kemandirian Ekonomi
5. Mewujudkan Desa Sebagai Pusat Pembangunan Kembali Modal Sosial

Sumber: web landakkab.go.id

► ORGANISASI PERANGKAT DAERAH KABUPATEN LANDAK



Sekretariat	: 2
Staf Ahli Bupati	: 3
Asisten	: 3
Bagian	: 7
Inspektorat	: 1
Satpol PP	: 1
RSUD	: 2
Kecamatan	: 13
Dinas	: 16
Badan	: 7

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

BAB 2 PEMERINTAHAN

► BEBERAPA PRESTASI KABUPATEN LANDAK



Penghargaan penganugerahan predikat penilaian kepatuhan penyelenggaraan pelayanan publik (opini pengawasan penyelenggaraan pelayanan publik) tahun 2024.



Juara 1 Lomba ASN Digital Kategori Pemerintah Daerah pada acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia 2024 dengan tema "Sinergi Memperkuat Stabilitas dan Transformasi Ekonomi Nasional".



Menerima Anugerah Pandu Negeri 2024 Kategori Gold Sebagai Pemerintah Daerah Dengan Kinerja dan Governansi Sangat Memuaskan Tingkat Kabupaten oleh Indonesian Institute For Public Governance (IIPG).



Menerima penghargaan dari Gubernur Kalimantan Barat atas Keberhasilan Pencapaian Target Realisasi Investasi Penanaman Modal Melebihi 100% dari Target Nasional dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2023.



Menerima Piagam Penghargaan atas Partisipasi Aktif dan Kerjasamanya Dalam Pelaksanaan Kegiatan Gerakan Nasional Pembagian 10 Juta Bendera Merah Putih Tahun 2024 dalam rangka Menyemarakkan Hari Ulang Tahun Ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia dari Kemendagri RI.



BAB 2 PEMERINTAHAN



menerima Penghargaan sebagai Pemerintah Daerah dengan Kategori Madya dalam Pencapaian Universal Health Coverage (UHC) Tahun 2024.



Menerima piagam penghargaan atas prestasi Kabupaten Landak mengentaskan Desa sangat tertinggal dan tertinggal tingkat Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2024.



Pemerintah Kabupaten Landak menerima "Kanreg V BKN Award" pada kategori Implementasi Penilaian Kompetensi dengan CACT BKN Terbaik I Tahun 2024.



Meraih piagam penghargaan sebagai Pemerintah Daerah Kabupaten Kota dengan kinerja terbaik di Provinsi Kalimantan Barat hasil pengawasan kearsipan tahun 2023.



Menerima Predikat Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan hasil pemeriksaan keuangan tahun 2023 dari BPK RI.



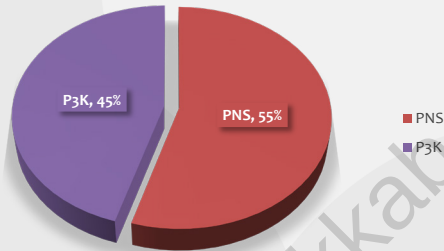
Meraih Juara Umum di Hari Kesatuan Gerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (HKG-PKK) ke-52 di Pontianak Tahun 2024.



BAB 2 PEMERINTAHAN

► APARATUR SIPIL NEGARA KABUPATEN LANDAK

Grafik 2.1 Persentase Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (P3K) di Kabupaten Landak Tahun 2025



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi yang mengabdikan diri pada negara dan masyarakat melalui pelaksanaan kebijakan publik, pelayanan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Jumlah ASN di Kabupaten Landak untuk tahun 2025 adalah sebanyak 7.031 orang, dengan komposisi 3.847 Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 3.184 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).

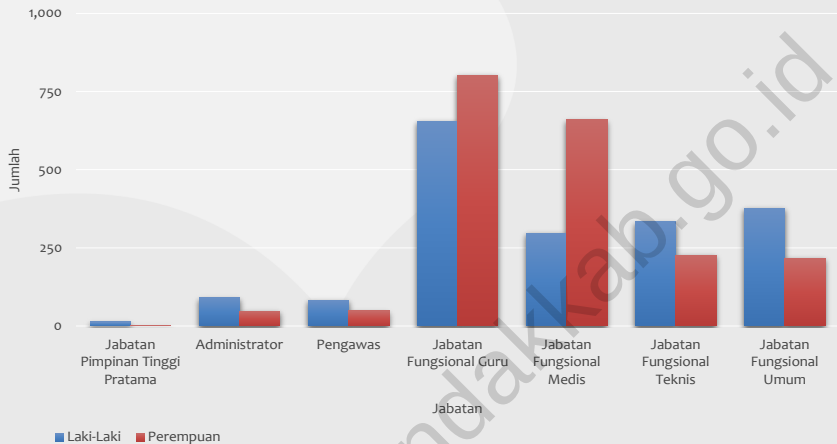
Tabel 2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	13	2	15
2.	Administrator	90	47	137
3.	Pengawas	82	48	130
4.	Jabatan Fungsional Guru	654	802	1456
5.	Jabatan Fungsional Medis	297	659	956
6.	Jabatan Fungsional Teknis	333	226	559
7.	Jabatan Fungsional Umum	377	217	594
Kabupaten Landak		1846	2001	3847

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

BAB 2 PEMERINTAHAN

Grafik 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025



Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 2.1 dan Grafik 2.2 data Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Landak, terdapat total 3.847 pegawai yang terdiri dari 1.846 laki-laki dan 2.001 perempuan, sehingga secara keseluruhan jumlah perempuan lebih banyak dengan selisih 155 orang. Jabatan Fungsional Guru adalah Jabatan yang paling banyak dengan 1.456 pegawai atau sekitar 37,85% dari total PNS, di mana jumlah pegawai perempuan lebih banyak daripada laki-laki, yakni sebanyak 802 pegawai perempuan dan 654 pegawai laki-laki, dengan selisih 148 orang. Posisi kedua ditempati Jabatan Fungsional Medis dengan 956 pegawai yang didominasi oleh perempuan, yakni sebanyak 659 pegawai perempuan dan 297 pegawai laki-laki,

Sebaliknya, jabatan dengan jumlah pegawai paling sedikit adalah Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama yang hanya memiliki 15 pegawai yang mayoritasnya laki-laki, yakni sebanyak 13 pegawai laki-laki dan 2 pegawai perempuan. Data ini menunjukkan variasi dalam distribusi gender di berbagai jabatan, dengan perempuan memiliki representasi yang kuat dalam jabatan fungsional guru dan medis, sedangkan laki-laki lebih mendominasi di jabatan pimpinan, administrator, dan teknis.

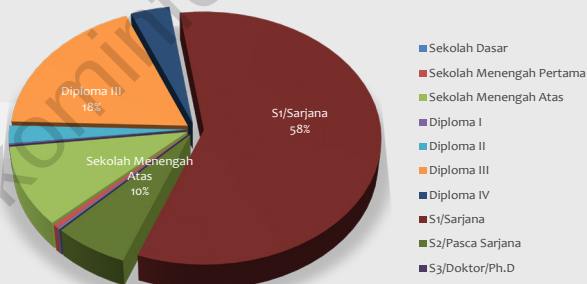
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sekolah Dasar	6	0	6
2.	Sekolah Menengah Pertama	19	2	21
3.	Sekolah Menengah Atas	289	104	393
4.	Diploma I	0	4	4
5.	Diploma II	54	34	88
6.	Diploma III	223	485	708
7.	Diploma IV	68	78	146
8.	S1/Sarjana	1050	1183	2233
9.	S2/Pasca Sarjana	136	111	247
10.	S3/Doktor/Ph.D	1	0	1
Kabupaten Landak		1846	2001	3847

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Grafik 2.3, terlihat bahwa distribusi pendidikan terakhir PNS di Kabupaten Landak didominasi oleh lulusan S1/Sarjana dengan proporsi sebesar 58%, diikuti oleh lulusan Diploma III sebesar 18% dan tamat Sekolah Menengah Atas sebesar 10%. Sementara itu, kelompok pendidikan lainnya seperti Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Diploma I, Diploma II, Diploma IV, S2/Pasca Sarjana, serta S3/Doktor memiliki proporsi yang relatif lebih kecil.

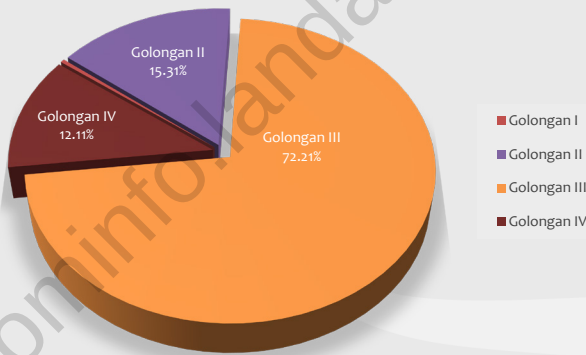
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Golongan I	14	0	14
2.	Golongan II	299	290	589
3.	Golongan III	1297	1481	2778
4.	Golongan IV	236	230	466
Kabupaten Landak		1846	2001	3847

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Grafik 2.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2025, terlihat bahwa distribusi PNS di Kabupaten Landak Tahun 2025 didominasi oleh Golongan III dengan proporsi sebesar 72,21%, menunjukkan bahwa mayoritas PNS berada pada jenjang karier menengah. Kemudian, Golongan IV dan Golongan II memiliki proporsi yang hampir seimbang, masing-masing sebesar 12,11% dan 15,31%. Sementara itu, PNS pada Golongan I sangat sedikit dengan proporsi yang hanya sebesar 0,36%.

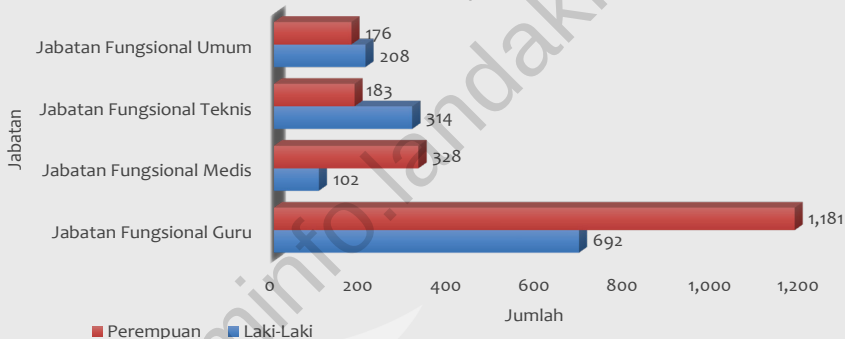
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.4 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Jabatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jabatan Fungsional Guru	692	1181	1873
2.	Jabatan Fungsional Medis	102	328	430
3.	Jabatan Fungsional Teknis	314	183	497
4.	Jabatan Fungsional Umum	208	176	384
Kabupaten Landak		1316	1868	3184

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 2.5 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan data pada Grafik 2.5, jumlah PPPK di Kabupaten Landak Tahun 2025 mencapai 3.184 orang yang tersebar pada empat jabatan, yaitu Fungsional Guru, Fungsional Medis, dan Fungsional Teknis dan Fungsional Umum. Jabatan Fungsional Guru merupakan yang paling dominan dengan total 1873 orang atau lebih dari separuh keseluruhan PPPK. Mayoritas diisi oleh perempuan berjumlah 1181 orang, sedangkan laki-laki berjumlah 692 orang. Jabatan Fungsional Teknis menempati urutan kedua dengan total 497 orang, yang didominasi oleh laki-laki berjumlah 314 orang dibandingkan perempuan berjumlah 183 orang. Kemudian Jabatan Fungsional Medis berjumlah 430 orang, dengan komposisi perempuan berjumlah 328 orang dan laki-laki yang berjumlah 102 orang. Jabatan Fungsional Umum berjumlah 384 orang, dengan komposisi perempuan berjumlah 176 orang dan laki-laki yang berjumlah 208 orang.

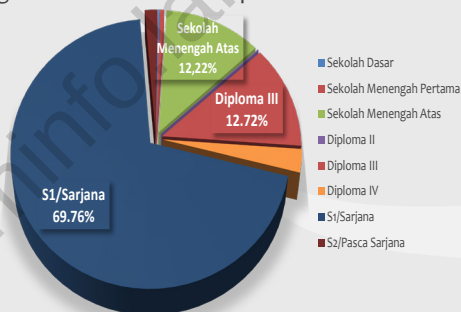
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.5 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Pendidikan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sekolah Dasar	3	4	7
2.	Sekolah Menengah Pertama	8	9	17
3.	Sekolah Menengah Atas	259	130	389
4.	Diploma II	1	4	5
5.	Diploma III	112	293	405
6.	Diploma IV	31	58	89
7.	S1/Sarjana	883	1.338	2.221
8.	S2/Pasca Sarjana	19	32	51
Kabupaten Landak		1.316	1.868	3.184

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 2.6 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Tingkat Pendidikan di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Grafik 2.6, terlihat bahwa mayoritas PPPK di Kabupaten Landak Tahun 2025 merupakan lulusan S1/Sarjana, dengan proporsi mencapai 69,76%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tenaga PPPK memiliki latar belakang pendidikan tinggi yang sesuai untuk mendukung pelaksanaan tugas pemerintahan dan pelayanan publik. Selanjutnya adalah lulusan Diploma III sebesar 12,72%, disusul oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebesar 12,22%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa rekrutmen PPPK di Kabupaten Landak cenderung menempatkan lulusan sarjana sebagai formasi utama.

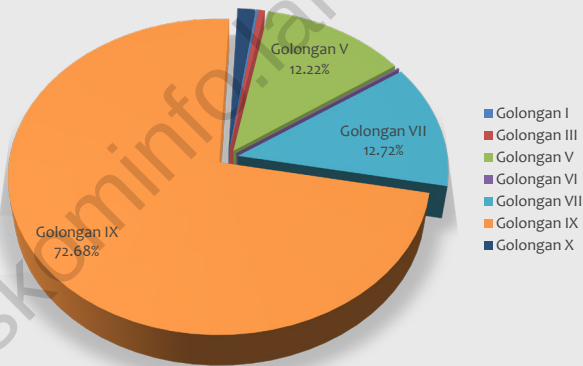
BAB 2 PEMERINTAHAN

Tabel 2.6 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Golongan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Golongan I	3	4	7
2.	Golongan III	8	9	17
3.	Golongan V	259	130	389
4.	Golongan VI	1	4	5
5.	Golongan VII	112	293	405
6.	Golongan IX	917	1.397	2.314
7.	Golongan X	16	31	47
Kabupaten Landak		1.316	1.868	3.184

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 2.7 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Grafik 2.7 Jumlah Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Menurut Golongan di Kabupaten Landak Tahun 2025, terlihat bahwa mayoritas PPPK di Kabupaten Landak Tahun 2025 merupakan Golongan IX, dengan proporsi mencapai 72,68%. Disusul oleh Golongan VII dan Golongan V yang memiliki proporsi hampir seimbang, masing-masing sebesar 12,72% dan 12,22%.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

► KEPENDUDUKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 3.1 Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Kepadatan Penduduk per km ²
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	885,60	2,083
2.	Ngabang	1.148,10	8,686
3.	Jelimpo	848,80	3,051
4.	Sengah Temila	1.963,00	6,833
5.	Mandor	455,10	3,561
6.	Menjalin	322,90	2,327
7.	Mempawah Hulu	496,34	4,353
8.	Sompak	219,76	1,698
9.	Menyuke	594,16	3,217
10.	Banyuke Hulu	273,80	1,440
11.	Meranti	372,34	1,123
12.	Kuala Behe	968,00	1,813
13.	Air Besar	1.361,20	2,652
Kabupaten Landak		9.909,10	42,84

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per satuan luas. Kegunaannya adalah sebagai dasar kebijakan pemerataan penduduk dalam program transmigrasi. Berdasarkan Tabel 3.1, Kecamatan dengan kepadatan penduduk tertinggi adalah Ngabang sebesar 8,686 jiwa/km², diikuti oleh Sengah Temila 6,833 jiwa/km² dan Mempawah Hulu 4,353 jiwa/km². Hal ini mengindikasikan bahwa wilayah tersebut lebih padat jika dibanding kecamatan lainnya.

Sebaliknya, kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Meranti 1,123 jiwa/km² dan Kecamatan Sompak 1,698 jiwa/km², hal ini menandakan bahwa daerah tersebut masih relatif jarang penduduk.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2 Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)
1.	Sebangki	106
2.	Ngabang	107
3.	Jelimpo	109
4.	Sengah Temila	110
5.	Mandor	105
6.	Menjalin	106
7.	Mempawah Hulu	113
8.	Sompak	111
9.	Menyuke	112
10.	Banyuke Hulu	112
11.	Meranti	113
12.	Kuala Behe	112
13.	Air Besar	113
Kabupaten Landak		109

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan pada waktu tertentu, yang biasanya dinyatakan dalam banyaknya penduduk laki-laki per 100 perempuan. Berdasarkan Tabel 3.2, rasio jenis kelamin Kabupaten Landak adalah 109, hal ini berarti bahwa terdapat sekitar 109 laki-laki untuk setiap 100 perempuan di Kabupaten Landak.

Kecamatan dengan rasio jenis kelamin tertinggi adalah Kecamatan Mempawah Hulu (113), diikuti oleh Kecamatan Meranti (113), dan Kecamatan Air Besar (113). Kondisi ini menunjukkan dominasi laki-laki yang cukup signifikan di wilayah tersebut. Secara umum, jika rasio jenis kelamin di atas 100, maka hal ini menunjukkan bahwa terdapat lebih banyak laki-laki dibandingkan dengan perempuan di suatu daerah.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	laki-laki	perempuan	Jumlah penduduk (jiwa)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sebangki	10.637	10.005	20.642
2.	Ngabang	44.446	41.626	86.072
3.	Jelimplo	15.781	14.453	30.234
4.	Sengah Temila	35.405	32.299	67.704
5.	Mandor	18.047	17.243	35.290
6.	Menjalin	11.868	11.190	23.058
7.	Mempawah Hulu	22.844	20.295	43.139
8.	Sompak	8.865	7.960	16.825
9.	Menyuke	16.822	15.052	31.874
10.	Banyuke Hulu	7.551	6.716	14.267
11.	Meranti	5.901	5.225	11.126
12.	Kuala Behe	9.483	8.480	17.963
13.	Air Besar	13.962	12.316	26.278
Kabupaten Landak		221.612	202.860	424.472

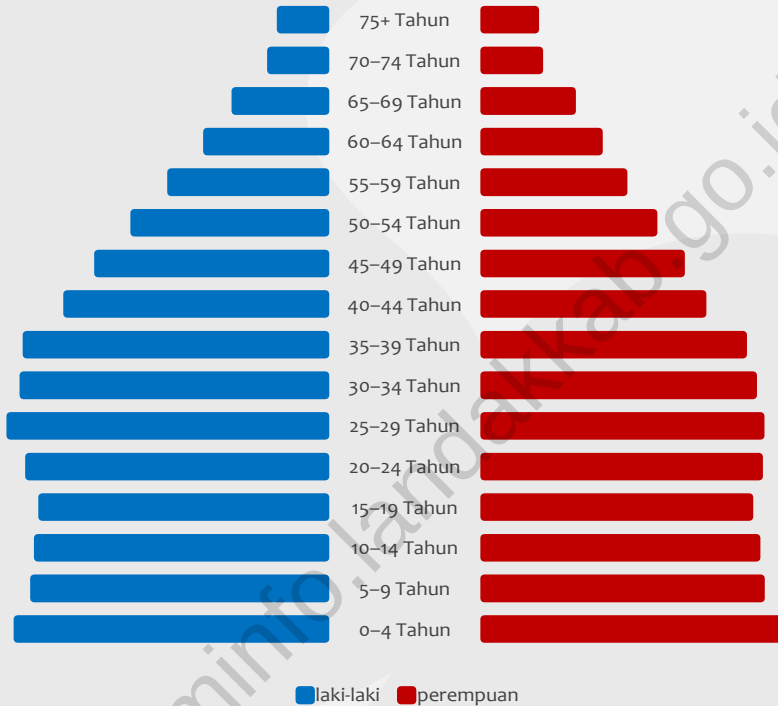
Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Jumlah penduduk adalah banyaknya orang yang berdomisili di wilayah negara kesatuan republik Indonesia selama 1 tahun atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 1 tahun tetapi bertujuan untuk menetap. Berdasarkan Tabel 3.3, jumlah penduduk Kabupaten Landak adalah sebanyak 424.472 jiwa, terdiri dari 221.612 jiwa laki-laki dan 202.860 jiwa perempuan. Secara keseluruhan, penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan perempuan dengan selisih 18.752 jiwa, sejalan dengan rasio jenis kelamin sebelumnya yang menunjukkan dominasi laki-laki.

Kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Ngabang dengan 86.072 jiwa, yang juga menjadi pusat kegiatan pemerintahan dan perekonomian, diikuti oleh Kecamatan Sengah Temila dengan 67.704 jiwa dan Kecamatan Mempawah Hulu dengan 43.139 jiwa. Sedangkan, Kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah Kecamatan Meranti dengan 11.126 jiwa, diikuti oleh Kecamatan Banyuke Hulu dengan 14.267 jiwa, serta Kecamatan Sompak dengan 16.825 jiwa.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Grafik 3.1 Piramida Penduduk di Kabupaten Landak Tahun 2025



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Piramida penduduk adalah diagram yang menggambarkan distribusi penduduk suatu wilayah berdasarkan usia dan jenis kelamin. Piramida ini memberikan gambaran tentang struktur usia populasi dan sering digunakan untuk menganalisis dinamika demografis, seperti pertumbuhan penduduk, tingkat kelahiran, kematian, dan migrasi. Berdasarkan Grafik 3.1, Piramida penduduk Kabupaten Landak menunjukkan bentuk ekspansif menuju stasioner. Hal ini mencerminkan struktur usia yang masih didominasi oleh kelompok produktif dengan basis muda yang cukup lebar.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.4 Jumlah Penduduk Wajib Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Realisasi Pencetakan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	Wajib Kartu Tanda Penduduk	Pencetakan Kartu Tanda Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	57.735	55.252
2.	Ngabang	30.007	28.448
3.	Jelimpo	16.746	15.961
4.	Sengah Temila	25.487	24.296
5.	Mandor	18.326	16.977
6.	Menjalin	22.865	21.714
7.	Mempawah Hulu	48.175	45.844
8.	Sompak	7.568	6.977
9.	Menyuke	12.178	11.480
10.	Banyuke Hulu	13.674	12.565
11.	Meranti	20.860	19.714
12.	Kuala Behe	10.128	9.522
13.	Air Besar	12.453	11.857
Kabupaten Landak		296.202	280.607

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Landak Tahun 2026

Penduduk wajib memiliki KTP adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang memiliki Izin Tinggal Tetap yang telah berumur 17 (tujuh belas) tahun atau telah kawin atau pernah kawin. Kegunaannya adalah sebagai tanda pengenalan atau bukti yang sah, mencegah data ganda pemalsuan KTP sehingga terciptanya keakuratan data penduduk untuk mendukung program pembangunan. Berdasarkan Tabel 3.4, jika dipersentasakan secara keseluruhan Kabupaten Landak memiliki realisasi pencetakan KTP sebesar 94,74%, dengan kecamatan paling tinggi realisasinya adalah Kecamatan Sebangki dengan 95,70%, sedangkan kecamatan paling rendah realisasinya adalah Kecamatan Banyuke Hulu dengan 91,89%.

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.5 Jumlah Kepala Keluarga dan Kepemilikan Kartu Keluarga Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah Kartu Keluarga	Pencetakan Kartu Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	25.142	21.591
2.	Ngabang	11.911	10.270
3.	Jelimpo	6.789	5.901
4.	Sengah Temila	10.778	9.103
5.	Mandor	7.798	6.673
6.	Menjalin	9.189	7.800
7.	Mempawah Hulu	20.022	16.960
8.	Sompak	3.131	2.676
9.	Menyuke	5.365	4.648
10.	Banyuke Hulu	5.697	4.828
11.	Meranti	8.861	7.754
12.	Kuala Behe	4.053	3.367
13.	Air Besar	5.055	4.348
Kabupaten Landak		123.791	105.919

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Landak Tahun 2026

Kartu Keluarga (KK) adalah kartu identitas keluarga yang memuat data tentang susunan, hubungan dan jumlah anggota keluarga. Kartu keluarga wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Berdasarkan Tabel 3.5 jika dipersentasekan secara keseluruhan, Kabupaten Landak pada tahun 2025 memiliki realisasi pencetakan KK sebesar 85,56% dari total 123.791 KK, dengan 105.919 KK sudah tercetak. Jika dilihat per kecamatan, kecamatan paling tinggi realisasinya adalah Kecamatan Meranti dengan 87,51%, sedangkan realisasi yang terendah adalah Kecamatan Kuala Behe dengan 83,07%. Secara umum, capaian realisasi pencetakan KK di sebagian kecamatan di Kabupaten Landak sudah tinggi di atas 85%, hal ini menunjukkan bahwa administrasi kependudukan di Kabupaten Landak telah terlaksana dengan baik dan merata

BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

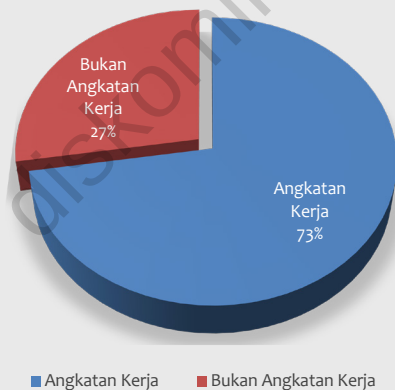
► KETENAGAKERJAAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 3.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	143.234	86.051	229.285
1. Bekerja	139.387	83.741	223.128
2. Pengangguran	3.847	2.310	6.157
Bukan Angkatan Kerja	22.919	64.009	86.928
1. Sekolah	10.354	10.641	20.995
2. Mengurus Rumah Tangga	4.154	49.364	53.518
3. Lainnya	8.411	4.004	12.415
Kabupaten Landak	166.153	150.060	316.213

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Grafik 3.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.6 dan Grafik 3.2, jumlah penduduk usia kerja (laki-laki dan perempuan) di Kabupaten Landak sebanyak 316.213 orang. Dari jumlah tersebut, sebanyak 229.285 orang (73%) termasuk dalam angkatan kerja, sedangkan 86.928 orang (27%) tergolong bukan angkatan kerja. Pada angkatan kerja sebagian besar berada pada kategori bekerja, yaitu 223.128 orang (97,3% dari angkatan kerja). Sementara itu, 6.157 orang (2,7% dari angkatan kerja) masih berstatus pengangguran. Artinya, tingkat partisipasi kerja di Kabupaten Landak cukup tinggi, dengan sebagian besar penduduk usia kerja telah terserap dalam lapangan pekerjaan.

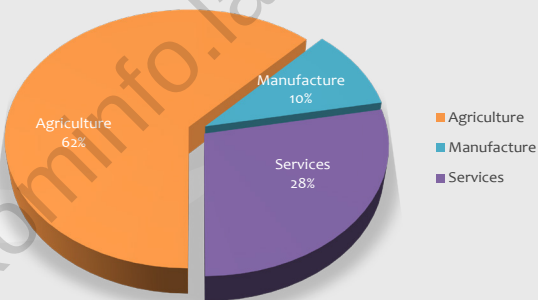
BAB 3 PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Agriculture (Pertanian)	87.596	50.729	138.325
2.	Manufacture (Pertambangan, Industri, Listrik, Gas, Air dan Kontruksi)	20.935	1.305	22.240
3.	Services (Perdagangan, Angkutan, Keuangan, Jasa Perusahaan dan Jasa Perseorangan)	30.856	31.707	62.563
Kabupaten Landak		139.387	83.741	223.128

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Grafik 3.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 3.7 dan Grafik 3.3, Jumlah penduduk yang bekerja di Kabupaten Landak adalah 223.128 orang. Dari jumlah tersebut, distribusi tenaga kerja menurut lapangan pekerjaan utama menunjukkan bahwa sektor Agriculture (Pertanian) merupakan sektor yang dominan, menyerap 138.325 orang (62% dari total pekerja), Sektor Services menyerap 62.563 orang (28% dari total pekerja), dan Sektor Manufacture menyerap tenaga kerja sebanyak 22.240 orang (10% dari total pekerja). Artinya, mayoritas tenaga kerja Kabupaten Landak masih bergantung pada sektor pertanian.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

► PENDIDIKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.1 Jumlah Sekolah Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kecamatan	TK/RA		SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sebangki		11	19	14	4	7	2	8
2.	Ngabang	3	19	63	7	13	10	6	7
3.	Jelimpo		4	34	1	6	2	1	2
4.	Sengah Temila	1	13	59	3	10	8	5	6
5.	Mandor	1	8	32	2	5	2	4	2
6.	Menjalin		7	27		4	2	1	1
7.	Mempawah Hulu		10	42	4	7	7	4	2
8.	Sompak		4	15		3		1	
9.	Menyuke		4	39	3	7	6	2	3
10.	Banyuke Hulu		1	19		3	1	1	
11.	Meranti			17		2	1	1	
12.	Kuala Behe		5	29	4	5		2	
13.	Air Besar	1	4	36	1	5		1	
Kabupaten Landak		6	90	431	39	74	46	31	31

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Landak dan Kementerian Agama kabupaten Landak Tahun 2026

Dari Tabel 4.1 menunjukkan jumlah sekolah di Kabupaten Landak pada tahun ajaran 2025/2026, secara keseluruhan terdapat 69 unit TK/RA, 470 unit SD/MI, 120 unit SMP/MTs, dan 62 unit SMA/SMK/MA yang tersebar di 13 kecamatan. Dari data tersebut, sekolah dasar menjadi jenjang pendidikan dengan jumlah terbanyak, yaitu 470 sekolah, yang sebagian besar merupakan sekolah negeri yakni sebanyak 91,7%. Pada jenjang SMP/MTs juga mayoritas merupakan sekolah negeri dengan proporsi sebanyak 61,7% dari total SMP/MTs. Sebaliknya, pada jenjang TK/RA didominasi oleh sekolah swasta dengan proporsi 93,8% dari total TK/RA. Sementara itu, untuk jenjang SMA/SMK/MA jumlah sekolah negeri dan swasta seimbang, yaitu masing-masing sebanyak 31 unit sekolah negeri dan swasta.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.2 Jumlah Guru Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kecamatan	TK/RA		SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sebangki		21	120	101	40	44	26	54
2.	Ngabang	19	75	483	93	232	78	218	97
3.	Jelimpo		9	176	1	72	3	19	17
4.	Sengah Temila	5	29	480	22	154	42	146	61
5.	Mandor	3	18	237	22	85	13	96	12
6.	Menjalin		17	166		56	4	43	2
7.	Mempawah Hulu		23	317	15	98	27	120	7
8.	Sompak		11	120		56		27	
9.	Menyuke		2	232	8	86	19	58	8
10.	Banyuke Hulu		1	102		39	2	25	
11.	Meranti			94		20	4	20	
12.	Kuala Behe		9	108	11	47		27	
13.	Air Besar	3	7	187		54		18	
Kabupaten Landak		30	222	2,822	273	1,039	236	843	258

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Landak dan Kementerian Agama kabupaten Landak Tahun 2026

Catatan: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru

Berdasarkan Tabel 4.2, jumlah guru di Kabupaten Landak pada tahun ajaran 2025/2026 tercatat sebanyak 5.723 orang, yang tersebar di berbagai jenjang pendidikan. Pada jenjang TK/RA, jumlah guru mencapai 252 orang, dengan mayoritas berasal dari sekolah swasta sebesar 88,1%. Kondisi ini sejalan dengan dominasi sekolah swasta pada jenjang TK/RA di Kabupaten Landak. Di jenjang SD/MI, jumlah guru tercatat sebanyak 3.095 orang dengan proporsi 91,2% guru dari sekolah negeri. Pada jenjang SMP/MTs jumlah guru mencapai 1.275 orang, guru negeri mendominasi dengan proporsi 81,5%. Begitu juga pada jenjang SMA/SMK/MA, jumlah guru tercatat sebanyak 1.101 orang, dengan mayoritas merupakan guru negeri sebesar 76,6%. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan guru di Kabupaten Landak cenderung lebih terkonsentrasi di sekolah negeri pada jenjang sekolah dasar dan menengah, sedangkan pada jenjang TK/RA, jumlah guru swasta lebih mendominasi.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.3 Jumlah Murid Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun Ajaran 2025/2026

No	Kecamatan	TK/RA		SD/MI		SMP/MTs		SMA/SMK/MA	
		Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Sebangki		233	1,607	960	563	363	334	316
2.	Ngabang	228	775	7,608	1,936	3,786	1,630	3,658	1,484
3.	Jelimplo		62	3,216	13	1,222	138	313	91
4.	Sengah Temila	54	196	6,494	498	2,380	1,056	2,360	695
5.	Mandor	43	198	3,430	306	1,692	118	1,337	109
6.	Menjalin		87	2,403		986	54	752	19
7.	Mempawah Hulu		186	4,499	140	1,748	389	1,689	42
8.	Sompak		54	1,755		930		403	
9.	Menyuke		52	2,851	161	1,147	456	936	236
10.	Banyuke Hulu		15	1,462		640	19	306	
11.	Meranti			1,237		419	39	333	
12.	Kuala Behe		36	1,658	282	548		236	
13.	Air Besar	64	11	2,473	22	936		349	
Kabupaten Landak		389	1,905	40,693	4,318	16,997	4,262	13,006	2,992

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Landak dan Kementerian Agama kabupaten Landak Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 4.3, jumlah murid di Kabupaten Landak pada tahun ajaran 2025/2026 tercatat 84.562 orang. Pada jenjang TK/RA, jumlah murid mencapai 2.294 orang, mayoritas berasal dari sekolah swasta sebesar 83,00%. Hal ini sejalan dengan dominasi sekolah dan guru swasta pada jenjang TK/RA di Kabupaten Landak. Di jenjang SD/MI, jumlah murid mencapai 45.011 orang, sebagian besar bersekolah di sekolah negeri dengan proporsi 90,4%. Selanjutnya pada jenjang SMP/MTs, jumlah murid tercatat 21.259 orang, dengan mayoritas juga bersekolah di sekolah negeri dengan proporsi 80,00%. Sementara itu, pada jenjang SMA/SMK/MA jumlah murid tercatat 15.998 orang, dengan komposisi 81,3% di sekolah negeri dan 18,7% di sekolah swasta. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan mayoritas murid di Kabupaten Landak bersekolah di sekolah negeri, khususnya pada jenjang sekolah dasar dan menengah, sedangkan pada jenjang TK/RA murid sekolah swasta jauh lebih mendominasi.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

► KESEHATAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.4 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025

Fasilitas Kesehatan	2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rumah Sakit					
1. Rumah Sakit Umum	1	1	1	2	2
2. Rumah Sakit Khusus	-	-	-	-	-
3. Rumah Sakit Bersalin	-	-	-	-	-
Puskesmas dan Jaringannya					
1. Puskesmas Rawat Inap	15	15	15	15	16
2. Puskesmas Non Rawat Inap	1	1	1	1	-
3. Puskesmas Keliling	-	-	-	-	-
4. Puskesmas Pembantu	77	77	77	77	77
Sarana Pelayanan Lain					
1. Balai Pengobatan/Klinik	-	18	17	17	14
2. Praktek Dokter Perorangan	-	-	-	-	-
3. Unit Transfusi Darah PMI	1	1	1	1	1
Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian					
1. Apotek	11	18	24	29	36
2. Toko Obat	6	7	4	5	4

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Landak Tahun 2026

Secara umum, fasilitas kesehatan di Kabupaten Landak mengalami perkembangan positif, khususnya dengan bertambahnya Rumah Sakit Umum dan Apotek yang menunjukkan peningkatan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dan obat-obatan.

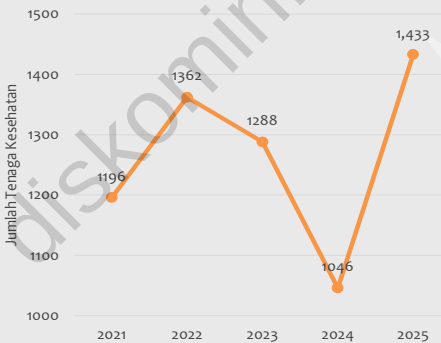
BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.5 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025

Jenis Tenaga Kesehatan	2025
(1)	(2)
Tenaga Medis	84
Tenaga keperawatan	610
Tenaga Kebidanan	404
Tenaga Kefarmasian	75
Tenaga Kesehatan Masyarakat	49
Tenaga Kesehatan Lingkungan	40
Tenaga Gizi	49
Tenaga Keterampilan	57
Tenaga Keteknisian	50
Tenaga Teknik Biomedika	15
Total	1.433

Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Landak Tahun 2026

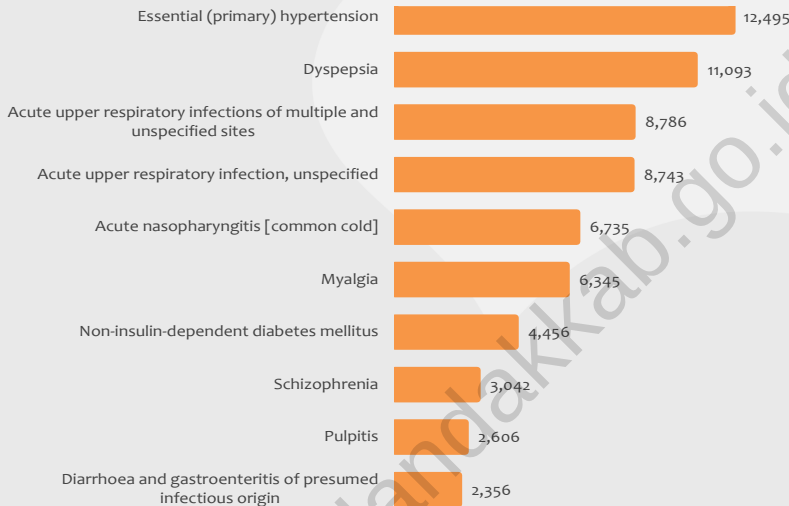
Grafik 4.1 Tren Jumlah Tenaga Kesehatan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025



Berdasarkan grafik 4.1, jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Landak meningkat pada tahun 2024 ke tahun 2025. Kenaikan ini menunjukkan adanya penambahan tenaga kesehatan yang cukup signifikan selama satu tahun, kemungkinan terkait dengan kebutuhan layanan kesehatan yang tinggi. Jumlah tenaga kesehatan cenderung menurun pada tahun 2022 sampai tahun 2024. Penurunan ini bisa mengindikasikan beberapa hal, misalnya berakhirnya kontrak tenaga kesehatan, pensiun, pindah ke daerah lain, atau keterbatasan rekrutmen baru.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Grafik 4.2 10 (Sepuluh) Besar Penyakit Berdasarkan Kunjungan ke Puskesmas di Kabupaten Landak Tahun 2025



Sumber: Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 4.2 memperlihatkan 10 besar penyakit berdasarkan kunjungan ke puskesmas di Kabupaten Landak pada tahun 2025, penyakit dengan jumlah kasus tertinggi adalah hipertensi sebanyak 12.495 kasus, jauh lebih tinggi dibanding penyakit lainnya. Hal ini menunjukkan hipertensi masih menjadi masalah kesehatan utama di Kabupaten Landak, kemungkinan dipengaruhi oleh konsumsi natrium terlalu tinggi dan pola hidup tidak sehat. Dyspepsia berada di peringkat kedua dengan 11.093 kasus, diikuti ISPA dengan 8.786 kasus.

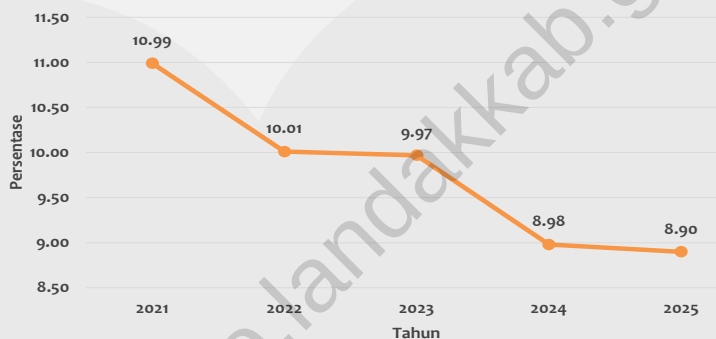
Oleh karena itu, diperlukannya peningkatan edukasi kesehatan kepada masyarakat, meningkatkan akses ke fasilitas kesehatan, program pencegahan untuk penyakit kronis, serta melakukan evaluasi rutin untuk memahami tren penyakit dan efektivitas intervensi kesehatan yang diterapkan.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

► KEMISKINAN KABUPATEN LANDAK

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita perbulan di bawah garis kemiskinan. Proses pembangunan di Kabupaten Landak dinilai cukup berhasil dan mampu menghasilkan kemajuan perekonomian sehingga dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat. Indikasi peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut dapat dilihat dari menurunnya angka kemiskinan Kabupaten Landak dari tahun ke tahun.

Grafik 4.3 Tren Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Grafik 4.3 menunjukkan perkembangan persentase penduduk miskin di Kabupaten Landak selama periode 2021–2025. Pada tahun 2021, persentase penduduk miskin tercatat sebesar 10,99 persen. Angka ini sedikit menurun pada tahun 2021 menjadi 10,01 persen. Penurunan yang lebih signifikan terjadi pada tahun 2024, di mana persentase penduduk miskin turun menjadi 8,98 persen, dan kembali sedikit menurun menjadi 8,90 persen pada tahun 2025 yang merupakan angka terendah dalam 5 tahun terakhir.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, persentase penduduk miskin di Kabupaten Landak berhasil ditekan dari 10,99 persen pada tahun 2021 menjadi 8,90 persen pada tahun 2025. Hal ini menggambarkan adanya perbaikan kondisi sosial-ekonomi masyarakat, yang kemungkinan dipengaruhi oleh meningkatnya akses terhadap lapangan pekerjaan, perbaikan program perlindungan sosial, serta dukungan pemerintah daerah dalam mengurangi tingkat kemiskinan.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

► INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN LANDAK

Tabel 4.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025

No	Uraian	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kabupaten Landak	66,33	67,28	68,22	69,13	69,92
2.	Provinsi Kalimantan Barat	68,99	69,71	70,47	71,19	72,09

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan *Human Development Report* (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar :

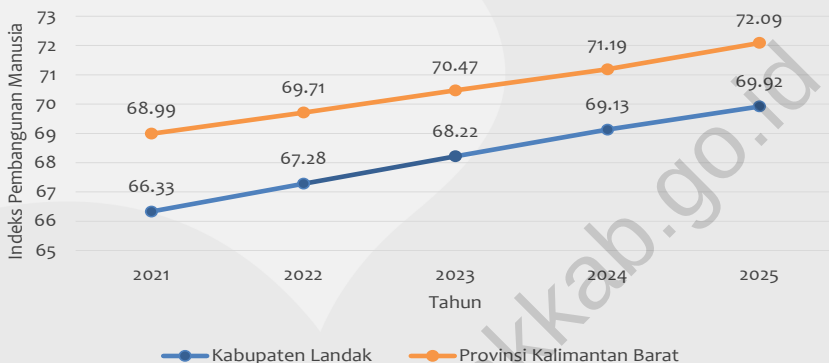
- Umur panjang dan hidup sehat (*a long and healthy life*)
- Pengetahuan (*knowledge*)
- Standar hidup layak (*decent standard of living*)

IPM dihitung sebagai rata-rata geometrik dari indeks kesehatan, pendidikan, dan pengeluaran. Variabel dalam IPM yakni Angka Harapan Hidup Saat Lahir, Rata-rata Lama Sekolah, Angka Harapan Lama Sekolah, dan Pengeluaran per Kapita Disesuaikan. Angka Harapan Hidup (AHH) saat Lahir didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. AHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat.

Rata-rata Lama Sekolah didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Angka Harapan Lama Sekolah didefinisikan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Angka Harapan Lama Sekolah dihitung untuk penduduk berusia 7 tahun ke atas. Pengeluaran per kapita yang disesuaikan ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Grafik 4.4 Tren Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025



Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Berdasarkan grafik 4.4, Kabupaten Landak maupun Provinsi Kalimantan Barat menunjukkan tren peningkatan IPM yang positif pada tahun 2021 hingga 2025. Hal ini mencerminkan adanya kemajuan dalam aspek pendidikan, kesehatan, dan standar hidup masyarakat.

Meskipun IPM Kabupaten Landak berada di bawah rata-rata provinsi, namun selisihnya semakin mengecil. Pada tahun 2021, selisih IPM Landak dengan provinsi adalah sekitar 2,66 poin, sementara pada tahun 2025 selisihnya turun menjadi sekitar 2,17 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Landak terus membaik dan relatif lebih cepat dibandingkan rata-rata provinsi, sehingga memperkecil kesenjangan pembangunan. Diperlukan upaya berkelanjutan dalam bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi untuk terus meningkatkan IPM dan mengejar ketertinggalan dengan rata-rata provinsi.

BAB 4 SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

Tabel 4.7 Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Indikatornya di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Komponen	Nilai
(1)	(2)	(3)
1.	Usia Harapan Hidup (Tahun)	74,40
2.	Angka Harapan Lama Sekolah (Tahun)	12,55
3.	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	7,76
4.	Pengeluaran per Kapita disesuaikan (Ribu Rupiah)	9.104,00
Indeks Pembangunan Manusia		69,92

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Landak Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Terlihat dari Tabel 4.7, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Landak mencapai 69,92. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Kabupaten Landak berada pada kategori sedang. IPM tersebut didukung oleh capaian dimensi kesehatan yang ditunjukkan melalui Umur Harapan Hidup sebesar 74,40 tahun, dimensi pendidikan melalui Angka Harapan Lama Sekolah sebesar 12,55 tahun dan Rata-rata Lama Sekolah sebesar 7,76 tahun, serta dimensi standar hidup layak yang tercermin dari pengeluaran per kapita disesuaikan sebesar Rp9,104 juta per tahun. Meskipun demikian, masih terdapat ruang untuk meningkatkan pembangunan manusia, khususnya pada peningkatan rata-rata lama sekolah dan kemampuan ekonomi masyarakat.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

► PERTANIAN KABUPATEN LANDAK

Pembangunan di sektor pertanian memegang peranan yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi, terutama untuk meningkatkan taraf hidup petani sebagai kelompok besar masyarakat, dan disamping itu untuk mendukung pertumbuhan industri. Sektor pertanian perlu terus dikembangkan dan dimodernisasi agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Sektor pertanian terdiri dari pertanian tanaman biofarmaka, tanaman buah-buahan, dan tanaman sayur-sayuran.

Tanaman Biofarmaka

Tanaman Biofarmaka merupakan tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan seperti jahe, kencur, kunyit dan lain sebagainya. Tanaman biofarmaka dapat dikonsumsi secara langsung, diolah menjadi obat tradisional, atau diolah menjadi produk jamu dan suplemen. Oleh karena itu, pengembangan tanaman biofarmaka perlu terus didorong agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat

Tabel 5.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Biofarmaka
di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Jenis Tanaman Biofarmaka	Luas Panen (M ²)*	Produksi (Kg)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Jahe	14.571	10.838
2.	Laos/Lengkuas	9.900	6.172
3.	Kencur	810	3.115
4.	Kunyit	10.952	6.490
5.	Lempuyang	2	8
6.	Mahkota Dewa	291	148
7.	Mengkudu	588	3.706
8.	Temuireng	1	4
9.	Temukunci	6	17
10.	Temulawak	8	28
11.	Serai	25.962	119.739

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak
Catatan: *angka sementara

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Tanaman Buah-Buahan

Tanaman buah-buahan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lainlain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah seperti belimbing, jambu air, mangga dan tanaman buah lainnya. Tanaman buah-buahan dapat dikonsumsi secara langsung, diolah menjadi berbagai makanan dan minuman, atau diolah menjadi produk-produk kesehatan dan kecantikan.

Tabel 5.2 Produksi Tanaman Buah-Buahan di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Jenis Tanaman Buah-Buahan	Produksi (kuintal)*	No	Jenis Tanaman Buah-Buahan	Produksi (kuintal)*
(1)	(2)	(3)	(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat	98	14.	Nangka	44.930
2.	Anggur	-	15.	Nenas	2.286
3.	Apel	-	16.	Pepaya	6.156
4.	Belimbing	6.114	17.	Pisang	20.028
5.	Duku/Langsar	29.074	18.	Rambutan	25.326
6.	Durian	114.650	19.	Salak	-
7.	Jambu Air	8.568	20.	Sawo	4.610
8.	Jambu Biji	2.514	21.	Semangka	
9.	Jengkoi	3.019	22.	Sirsak	1.646
10.	Jeruk Besar	3.842	23.	Sukun	4.150
11.	Jeruk Siam	2.724	24.	Buah Naga	5.407
12.	Mangga	2.043	25.	Lemon	80
13.	Manggis	9.062	26.	Lengkeng	2.870

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Catatan: *angka sementara

Terlihat dari Tabel 5.2, produksi tanaman tertinggi berasal dari buah durian dengan jumlah 114.650 kuintal, diikuti oleh buah nangka sebesar 44.930 kuintal dan buah duku/ langsung sebesar 29.074 kuintal. Hal ini menunjukkan bahwa buah-buahan tersebut menjadi komoditas unggulan di Kabupaten Landak. Secara keseluruhan, Kabupaten Landak memiliki keragaman buah-buahan yang cukup luas dengan dominasi buah lokal tropis seperti durian, duku/langsat, nangka dan buah lainnya. Potensi ini dapat menjadi modal penting dalam pengembangan sektor pertanian, baik untuk konsumsi lokal maupun sebagai komoditas ekonomi unggulan daerah.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Tanaman Sayur-Sayuran

Tanaman sayur-sayuran adalah yang dapat dimakan, bukan berupa biji yang masak dan bukan merupakan bahan makanan pokok tetapi biasanya dimakan bersama makanan pokok seperti wortel, tomat dan bayam.

Tabel 5.3 Produksi Tanaman Sayur-Sayuran di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Jenis Tanaman Sayur-Sayuran	Luas Panen (ha)*	Produksi (Kuintal)*
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Bayam	210,00	283,00
2.	Cabe Besar	84,00	109,00
3.	Cabe Rawit	301,60	2.333,60
4.	Kacang Panjang	374,30	1.213,50
5.	Kangkung	530,40	747,40
6.	Ketimun	531,60	1.311,60
7.	Petsai/Sawi Putih	41,00	71,00
8.	Terung	345,70	868,70
9.	Tomat	118,00	136,50

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak
Catatan: *angka sementara

Berdasarkan Tabel 5.3, Produksi tertinggi terdapat pada cabe rawit dengan 2.333,60 kuintal dari luas panen 301,60 ha, kemudian ketimun dengan 1.311,60 kuintal dari luas panen 531,60 ha serta kacang panjang dengan 1.213,50 kuintal dari luas panen 374,30 ha. Hal ini menunjukkan ketiga komoditas tersebut yang mendominasi dalam produksi sayur-sayuran di Kabupaten Landak. Ada variasi yang signifikan dalam hasil produksi berbagai jenis sayuran, beberapa sayuran seperti ketimun, cabe rawit, dan kacang panjang sangat dominan, sementara sayuran yang lain seperti tomat, cabe besar, dan sawi putih memiliki produksi yang relatif rendah. Sayuran dengan hasil produksi rendah seperti tomat, cabe besar, dan sawi putih mungkin memerlukan perhatian lebih dalam teknik budidaya, dukungan teknologi, atau analisis permintaan pasar untuk meningkatkan hasil produksi. Produksi yang lebih rendah ini juga bisa disebabkan oleh keterbatasan lahan, pola konsumsi masyarakat, atau preferensi petani dalam menanam komoditas yang lebih menguntungkan.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Tabel 5.4 Banyaknya Gapoktan dan Kelompok Tani Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	Gapoktan	Kelompok Tani
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sebangki	5	129
2.	Ngabang	19	473
3.	Jelimplo	9	246
4.	Sengah Temila	23	622
5.	Mandor	13	321
6.	Menjalin	13	173
7.	Mempawah Hulu	18	369
8.	Sompak	8	166
9.	Menyuke	15	350
10.	Banyuke Hulu	8	204
11.	Meranti	6	128
12.	Kuala Behe	11	197
13.	Air Besar	8	271
Kabupaten Landak		156	3.649

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Landak Tahun 2026

Berdasarkan tabel 5.4 ada korelasi antara gapoktan dan kelompok tani dimana kecamatan dengan jumlah gapoktan yang tinggi juga cenderung memiliki jumlah kelompok tani yang tinggi. Misalnya, Kecamatan Sengah Temila memiliki jumlah gapoktan dan kelompok tani terbanyak. Kecamatan dengan jumlah Gapoktan yang lebih sedikit juga cenderung memiliki jumlah kelompok tani yang relatif lebih sedikit. Kecamatan Sengah Temila, Kecamatan Ngabang, dan Kecamatan Mempawah Hulu adalah kecamatan dengan aktivitas pertanian yang sangat tinggi, dapat dilihat dari jumlah gapoktan dan kelompok tani. Kecamatan-kecamatan seperti Kecamatan Sebangki dan Kecamatan Meranti menunjukkan aktivitas pertanian yang lebih rendah, yang mungkin menunjukkan area-area yang memerlukan perhatian dan pengembangan lebih lanjut, serta diperlukan penyuluhan pertanian, pelatihan teknis, dan pendampingan agar petani memahami pentingnya berorganisasi dalam kelompok.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

► PETERNAKAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 5.5 Jumlah Ternak Besar dan Kecil Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	Satuan	Sapi	Kerbau	Kambing	Babi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	Ekor	91	-	165	346
2.	Ngabang	Ekor	1.100	-	500	811
3.	Jelimplo	Ekor	90	-	200	350
4.	Sengah Temila	Ekor	600	-	430	660
5.	Mandor	Ekor	260	-	321	560
6.	Menjalin	Ekor	329	-	220	644
7.	Mempawah Hulu	Ekor	1.011	-	380	740
8.	Sompak	Ekor	130	-	148	340
9.	Menyuke	Ekor	540	-	340	530
10.	Banyuke Hulu	Ekor	74	-	60	120
11.	Meranti	Ekor	65	-	58	490
12.	Kuala Behe	Ekor	50	-	80	200
13.	Air Besar	Ekor	60	-	98	409
Kabupaten Landak		Ekor	4.400	0	3.000	9.200

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Landak Tahun 2026

Berdasarkan tabel 5.5, jumlah ternak di Kabupaten Landak tahun 2025 terdiri atas 4.400 ekor sapi, 3.000 ekor kambing, dan 9.200 ekor babi, sementara kerbau tidak tercatat sama sekali. Kondisi ini menunjukkan bahwa babi merupakan ternak yang paling dominan di Kabupaten Landak, dengan kecamatan paling banyak adalah Kecamatan Ngabang dengan jumlah ternak babi sebanyak 811 ekor, diikuti oleh Kecamatan Mempawah Hulu sebanyak 740 ekor dan Kecamatan Sengah Temila sebanyak 660 ekor. Untuk meningkatkan jumlah ternak di Kabupaten Landak diperlukan upaya strategis antara lain penyediaan bibit unggul, indukan produktif, dan peningkatan ketersediaan pakan, serta dengan dukungan kebijakan daerah yang tepat, diharapkan jumlah ternak di Kabupaten Landak dapat terus meningkat secara berkelanjutan.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Tabel 5.6 Jumlah Ternak Unggas Menurut Kecamatan
di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	Satuan	Ayam Buras	Ayam Ras Potong	Ayam Ras Petelur	Itik
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	Ekor	9.300	20.000	-	185
2.	Ngabang	Ekor	40.500	2.027.182	-	450
3.	Jelimpo	Ekor	3.500	30.485	-	368
4.	Sengah Temila	Ekor	11.000	391.000	18.000	1.200
5.	Mandor	Ekor	13.700	249.054	-	675
6.	Menjalin	Ekor	10.500	16.883	-	412
7.	Mempawah Hulu	Ekor	18.600	80.000	-	340
8.	Sompak	Ekor	13.600	30.876	-	453
9.	Menyuke	Ekor	11.800	30.000	-	400
10.	Banyuke Hulu	Ekor	18.300	-	-	323
11.	Meranti	Ekor	5.000	-	-	450
12.	Kuala Behe	Ekor	12.400	11.200	-	344
13.	Air Besar	Ekor	7.800	21.734	-	200
Kabupaten Landak		Ekor	176.000	2.908.414	18.000	5.800

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Landak Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 5.6, populasi ternak unggas di Kabupaten Landak tahun 2025 terdiri atas 176.000 ekor ayam buras, 2.908.414 ekor ayam ras potong, 18.000 ekor ayam ras petelur, serta 5.800 ekor itik. Ayam ras potong menjadi jenis unggas yang paling dominan dan menjadi potensi besar bagi penyediaan daging ayam di Kabupaten Landak, dengan kecamatan paling banyak adalah Kecamatan Ngabang dengan jumlah 2.027.182 ekor, diikuti oleh Kecamatan Sengah Temila sebanyak 391.000 ekor dan Kecamatan Mandor sebanyak 249.054 ekor. Sedangkan ayam buras, ayam ras petelur, dan itik jumlahnya relatif lebih kecil sehingga masih memiliki ruang untuk dikembangkan melalui penguatan bibit unggul, peningkatan teknologi budidaya dan pakan, pengendalian penyakit, serta perluasan akses pasar agar distribusi produk unggas di Kabupaten Landak semakin merata dan berkelanjutan.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

► PERIKANAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 5.7 Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya per Kecamatan di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2025

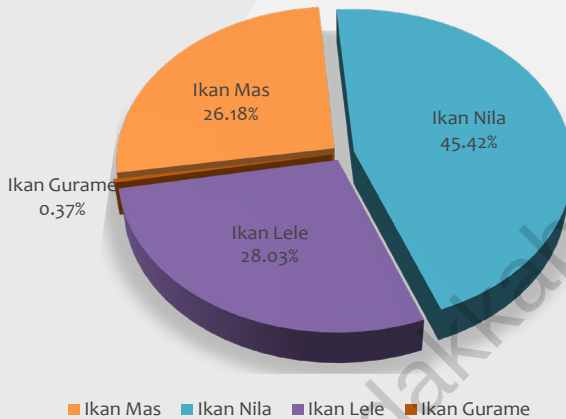
No	Kecamatan	Ikan Mas	Ikan Nila	Ikan Lele	Ikan Gurame
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Sebangki	18.225	41.990	22.525	
2.	Ngabang	23.079	57.758	63.843	2.590
3.	Jelimpo	23.861	63.338	26.412	
4.	Sengah Temila	63.570	98.386	57.508	1.438
5.	Mandor	64.043	85.065	44.840	
6.	Menjalin	22.121	36.247	17.440	
7.	Mempawah Hulu	21.040	58.210	27.559	
8.	Sompak	13.925	28.192	19.760	
9.	Menyuke	28.565	38.036	22.413	
10.	Banyuke Hulu	17.813	21.628	10.362	515
11.	Meranti	21.700	28.695	17.720	
12.	Kuala Behe	23.097	32.018	30.803	
13.	Air Besar	18.070	33.463	23.375	500
Kabupaten Landak		359.109	623.026	384.560	5.905

Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Landak Tahun 2026

Berdasarkan tabel 5.7, produksi ikan budidaya di Kabupaten Landak tahun 2025 mencapai 359.109 kg ikan mas, 623.026 kg ikan nila, 384.560 kg ikan lele, dan 5.905 kg ikan gurame, dengan kontribusi terbesar berasal dari ikan nila yang menjadi komoditas utama. Kecamatan Sengah Temila dan Kecamatan Mandor secara konsisten menunjukkan hasil produksi yang tinggi untuk jenis ikan mas, nila, dan lele. Ini menunjukkan bahwa kedua kecamatan tersebut mungkin memiliki sumber daya dan kondisi yang sangat mendukung untuk budidaya ikan.

BAB 5 PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PERIKANAN

Grafik 5.1 Persentase Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2025



Sumber: Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 5.1 Produksi Ikan Budidaya Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak (Kg) Tahun 2025, menunjukkan bahwa produksi ikan budidaya di Kabupaten Landak tahun 2025 didominasi oleh ikan nila sebesar 45,42%, diikuti oleh ikan lele sebesar 28,03%, ikan mas sebesar 26,18%, dan sisanya ikan gurame sebesar 0,37%.

BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

► PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Landak (%), 2021–2025

No	Lapangan Usaha	Tahun				
		2021	2022	2023	2024*	2025**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5,03	2,72	1,45	2,87	4,10
2.	Pertambangan dan Penggalian	5,18	-0,03	-3,31	3,52	7,37
3.	Industri Pengolahan	5,75	3,37	2,73	3,43	2,61
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	1,34	4,23	15,58	7,80	4,08
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	6,41	6,48	6,84	3,06	0,62
6.	Konstruksi	5,48	0,85	4,80	1,39	9,63
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,77	12,39	7,22	6,74	6,27
8.	Transportasi dan Pergudangan	-7,14	18,78	5,77	6,18	5,72
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,93	9,48	7,83	7,44	3,33
10.	Informasi dan Komunikasi	8,14	5,37	8,21	6,49	6,60
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,54	1,85	5,23	3,85	3,06
12.	Real Estat	4,39	0,32	10,02	8,60	4,28
13.	Jasa Perusahaan	0,61	11,68	9,22	7,21	2,73
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertanahan, dan Jaminan Sosial Wajib	-1,11	0,93	6,23	8,28	1,85
15.	Jasa Pendidikan	5,06	6,01	8,52	9,21	0,52
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	34,02	9,10	14,30	4,86	5,07
17.	Jasa Lainnya	0,84	13,41	16,80	5,03	7,62

Sumber: Kabupaten Landak Dalam Angka Tahun 2026, BPS Kabupaten Landak

Catatan: * Angka sementara, ** Angka sangat sementara

BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

► PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KABUPATEN LANDAK

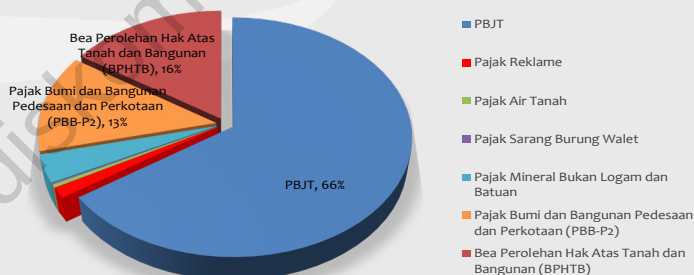
Tabel 6.2 Jenis dan Jumlah Penerimaan Pajak di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Jenis Pajak	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1.	PBJT	15.379.003.421
	PBJT Jasa Perhotelan	286.451.365
	PBJT Makanan dan/atau Minuman	3.901.530.829
	PBJT Jasa Kesenian dan Hiburan	137.829.355
	PBJT Tenaga Listrik	11.038.540.222
	PBJT Jasa Parkir	14.651.650
2.	Pajak Reklame	334.163.829
3.	Pajak Air Tanah	95.269.416
4.	Pajak Sarang Burung Walet	38.555.100
5.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	890.917.236
6.	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	3.104.414.705
7.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)	3.660.448.688
Kabupaten Landak		23.502.772.395

Sumber: Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Landak Tahun 2026

Catatan : *Unaudited Tax Report

Grafik 6.1 Persentase Penerimaan Pajak Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025



Grafik 6.1 menunjukkan persentase penerimaan pajak didominasi oleh 3 jenis pajak, yaitu PBJT 66%, Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) 16%, dan Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB-P2) 13%.

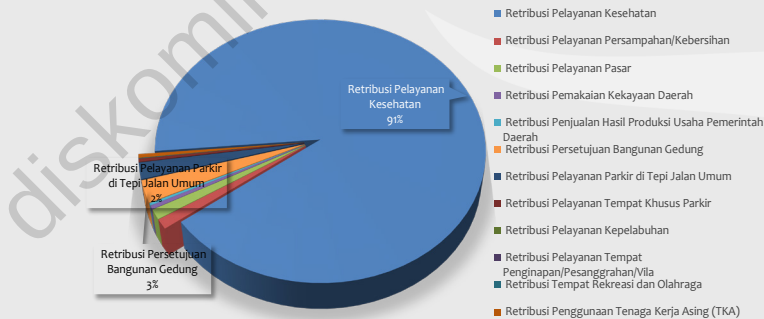
BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

Tabel 6.3 Jenis dan Jumlah Penerimaan Retribusi di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Jenis Retribusi	Jumlah (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan	31.324.038.729
2	Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	410.810.000
3	Retribusi Pelayanan Pasar	415.839.000
4	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	154.087.000
5	Retribusi Penjualan Hasil Produksi Usaha Pemerintah Daerah	96.085.000
6	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	928.508.502
7	Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	689.535.000
8	Retribusi Pelayanan Tempat Khusus Parkir	136.190.000
9	Retribusi Pelayanan Kepelabuhan	3.866.000
10	Retribusi Pelayanan Tempat Penginapan/Pesanggrahan/Vila	0
11	Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	19.800.000
12	Retribusi Penggunaan Tenaga Kerja Asing (TKA)	158.487.876
Kabupaten Landak		34.337.247.107

Sumber: Badan Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten Landak Tahun 2026
Catatan : *Unaudited

Grafik 6.2 Persentase Penerimaan Retribusi Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025



Grafik 6.2 menunjukkan penerimaan retribusi didominasi oleh 3 jenis retribusi, yaitu retribusi pelayanan kesehatan sebesar 91,22%, retribusi persetujuan bangunan gedung sebesar 2,70%, dan retribusi pelayanan parkir di tepi jalan umum sebesar 2,01%.

BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

► PERDAGANGAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.4 Data Pasar Rakyat (Pasar Tradisional)
di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Nama Pasar	Luas Lahan (m ²)	Luas Bangunan (m ²)	Ruko	Kios	Los Meja	Pelantaran	Jumlah Pedagang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Pasar Tungkul Rakyat	22,984	-	-	62	206	40	40
2.	Pasar Tradisional Puteri Dara Itam	-	-	-	57	-	-	35
3.	Pasar Tradisional Taman Kota Intan	600	240	-	20	-	-	20
4.	Pasar Tradisional Sebangki	700	455	-	15	-	-	15
5.	Pasar Tradisional Plasma II Amboyo Utara	500	357	-	-	18	-	-
6.	Pasar Tradisional Stadion Patih Gumantar	210	84	-	7	-	-	-
7.	Pasar Tradisional Agak Lestari	687,5	210	-	14	-	-	14
8.	Pasar Tradisional Tuah Raya Senakin	600	357	-	8	30	-	15
9.	Pasar Tradisional Sama Bue Basule Menjalin	465	332,5	-	-	16	-	1
10.	Pasar Tradisional Ramah Indah Karangan	440	120	-	8	-	-	6
11.	Pasar Tradisional Pahauman	-	-	-	-	10	-	-
12.	Pasar Tradisional Seha'q	-	-	-	6	-	-	3
13.	Pasar Tradisional Angan Tembawang	-	-	-	18	-	-	-
14.	Pasar Tradisional Desa Tunang	160	72	-	-	6	-	2

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Landak 2026

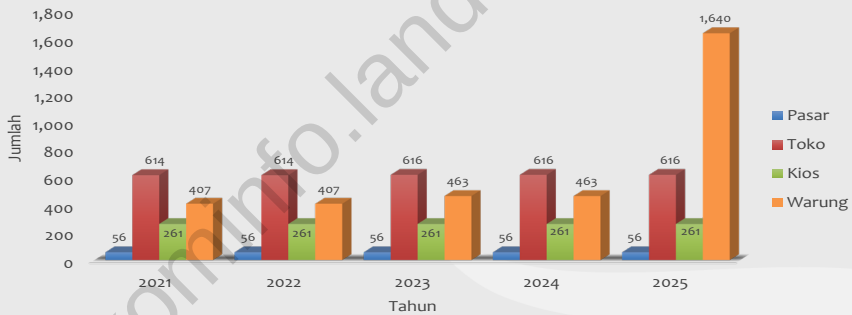
BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

Tabel 6.5 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025

No	Jenis Sarana Perdagangan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Pasar	56	56	56	56	56
2.	Toko	614	614	616	616	616
3.	Kios	261	261	261	261	261
4.	Warung	407	407	463	463	1.640
Jumlah		1.338	1.338	1.396	1.396	2.573

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Landak 2026

Grifik 6.3 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya
di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025



Grifik 6.3 memperlihatkan perkembangan sarana perdagangan di Kabupaten Landak pada periode 2021-2025 yang secara keseluruhan menunjukkan tren peningkatan dalam kurun waktu lima tahun. Warung menjadi sarana perdagangan terbanyak dibandingkan dengan jenis lainnya, dari 407 unit waung pada tahun 2021 meningkat menjadi 1640 unit warung pada tahun 2025. Sementara itu, jumlah pasar, toko dan kios relatif tetap sepanjang tahun 2021 sampai 2025.

BAB 6 EKONOMI DAN PERDAGANGAN

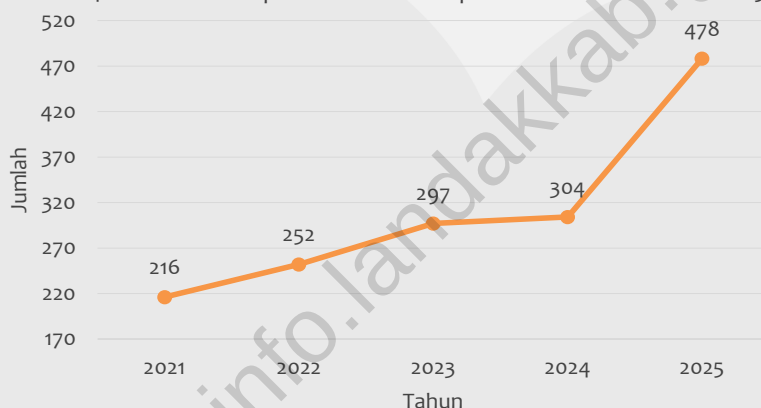
► KOPERASI KABUPATEN LANDAK

Tabel 6.6 Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025

No	Uraian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Koperasi	216	252	297	304	478

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Landak 2026

Grafik 6.4 Tren Jumlah Koperasi Aktif di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025



Grafik 6.4 memperlihatkan perkembangan jumlah koperasi aktif di Kabupaten Landak pada periode 2021–2025. Secara umum, jumlah koperasi aktif menunjukkan tren meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2021 jumlah koperasi aktif tercatat sebanyak 216 unit, meningkat menjadi 252 unit pada tahun 2022, dan kembali bertambah menjadi 297 unit pada tahun 2023. Peningkatan cukup signifikan terjadi pada tahun 2025 dengan jumlah koperasi aktif mencapai 478 unit.

Secara keseluruhan, dalam kurun waktu lima tahun, jumlah koperasi aktif di Kabupaten Landak mengalami penambahan sebesar 262 unit atau tumbuh sekitar 121,30 persen. Kenaikan ini mencerminkan adanya perkembangan positif dalam kegiatan perkoperasian di Kabupaten Landak. Hal ini juga dapat mengindikasikan semakin meningkatnya partisipasi masyarakat dalam usaha berbasis koperasi serta adanya peran dukungan dari pemerintah dalam memperkuat kelembagaan koperasi.

BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI

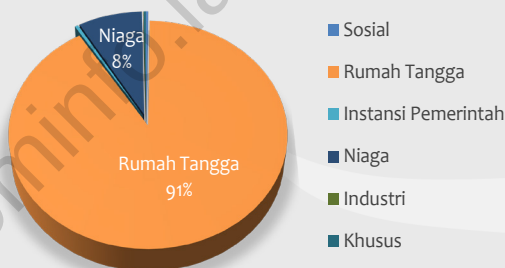
► PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN LANDAK

Tabel 7.1 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025

No	Jenis Konsumen	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sosial	39	39	38	24	26
2.	Rumah Tangga	5.539	5.629	5.393	6.888	10.027
3.	Instansi Pemerintah	20	23	26	31	48
4.	Niaga	616	667	709	805	892
5.	Industri	-	-	-	-	3
6.	Khusus	-	-	-	20	32
Kabupaten Landak		6.214	6.358	6.166	7.768	11.028

Sumber: Perumda Air Minum Tirta Landak Tahun 2026

Grafik 7.1 Persentase Pelanggan Air PDAM Menurut Jenis Konsumen di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Grafik 7.1, pelanggan Air PDAM menurut jenis konsumen di Kabupaten Landak pada tahun 2025 didominasi oleh konsumen rumah tangga dengan proporsi sebesar 91%. Selanjutnya, konsumen niaga menempati urutan kedua dengan proporsi 8%. Sementara itu, pelanggan dari kelompok sosial, instansi pemerintah, industri, dan khusus hanya menyumbang kurang dari 1%, sehingga kontribusinya relatif kecil dibandingkan dua kelompok utama.

BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI

Tabel 7.2 Jumlah Pelanggan Air PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025

No	Kecamatan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sebangki	-	-	-	-	-
2.	Ngabang	4.609	4.758	4.902	6.022	7.344
3.	Jelimpo	209	209	199	222	222
4.	Sengah Temila	211	209	194	210	306
5.	Mandor	-	-	-	-	-
6.	Menjalin	418	418	329	418	418
7.	Mempawah Hulu	-	-	-	-	-
8.	Sompak	441	441	284	560	560
9.	Menyuke	-	-	-	-	-
10.	Banyuke Hulu	-	-	-	-	-
11.	Meranti	-	-	-	-	-
12.	Kuala Behe	326	323	258	336	336
13.	Air Besar	-	-	-	-	-
Kabupaten Landak		6.214	6.358	6.166	7.768	9.186

Sumber: Perumda Air Minum Tirta Landak Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 7.2, pada tahun 2025 jumlah pelanggan Air PDAM di Kabupaten Landak tercatat sebanyak 9.186 pelanggan. Kecamatan Ngabang mendominasi dengan 7.344 pelanggan atau sekitar 79,94% dari total pelanggan di kabupaten. Selanjutnya, jumlah pelanggan yang cukup besar terdapat di Kecamatan Sompak dengan 560 pelanggan dan Kecamatan Menjalin dengan 418 pelanggan. Kemudian Kecamatan Kuala Behe dengan 336 pelanggan, Kecamatan Sengah Temila dengan 306 pelanggan dan Kecamatan Jelimpo dengan 222 pelanggan. Beberapa kecamatan lainnya, yaitu Sebangki, Mandor, Mempawah Hulu, Menyuke, Banyuke Hulu, Meranti, dan Air Besar belum memiliki pelanggan PDAM pada tahun 2025. Kondisi ini dapat disebabkan oleh keterbatasan infrastruktur jaringan distribusi air bersih yang belum menjangkau seluruh wilayah, terutama daerah dengan akses geografis yang cukup sulit. Selain itu, keterbatasan anggaran pembangunan juga bisa menjadi faktor penghambat perluasan layanan.

BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI

Tabel 7.3 Banyaknya Air Minum yang Terjual Menurut Bulan di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Bulan	Volume (m ³)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari	164.798	610.317.070
2.	Februari	124.566	483.419.910
3.	Maret	133.720	511.893.680
4.	April	148.431	563.284.290
5.	Mei	152.111	570.836.890
6.	Juni	142.846	535.652.200
7.	Juli	138.061	521.678.960
8.	Agustus	156.291	582.606.400
9.	September	152.772	585.312.120
10.	Oktober	149.828	571.743.080
11.	November	150.540	583.602.520
12.	Desember	172.593	668.152.920
Kabupaten Landak		1.786.555	6.788.500.036

Sumber: Perumda Air Minum Tirta Landak Tahun 2026

Berdasarkan Tabel 7.3, pada tahun 2025 volume air minum yang terjual di Kabupaten Landak mencapai 1.786.555 m³ dengan total nilai penjualan sebesar Rp6.788.500.036. Penjualan tertinggi terjadi pada bulan Desember dengan total volume sebesar 172.593m³ dengan nilai Rp668.152.920, sedangkan penjualan terendah tercatat pada bulan Februari dengan total volume sebesar 121.566m³ dengan nilai Rp483.419.910. Secara umum, tren penjualan menunjukkan fluktuasi dari bulan ke bulan, namun cenderung meningkat pada paruh akhir tahun dibandingkan awal tahun. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor kebutuhan masyarakat, kondisi cuaca, maupun aktivitas sosial-ekonomi yang lebih tinggi pada periode tertentu.

BAB 7 INDUSTRI DAN ENERGI

► INDUSTRI KABUPATEN LANDAK

Tabel 7.4 Banyaknya Industri Usaha Kecil Menurut Jenisnya di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Jenis Usaha	Jumlah Unit Usaha	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penggilingan Padi	141	214
2.	Pengetaman Kayu	7	49
3.	Meubel	85	191
4.	Cetak Batako	60	123
5.	Kerajinan Tangan	140	237
6.	Gula Aren	55	56
7.	Percetakan	3	12
8.	Industri Logam	27	39
9.	Bengkel Las/Ketok/Cat	25	61
10.	Industri Makanan	122	142
11.	Gorden	4	13
12.	Servis Komponen Listrik	0	0
13.	Industri Minuman	22	26
14.	Bengkel Las Teralis	9	23
15.	Reproduksi Media Rekaman Film dan Video	1	7
16.	Industri Penjahitan dan Pembuatan Sesuai Pesanan	40	60
17.	Industri Gips	2	4
18.	Industri Barang dari Kertas dan Papan Kertas Lainnya	1	1
19.	Industri pengolahan lainnya	2	2
Kabupaten Landak		746	1.260

Sumber: Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan Kabupaten Landak 2026

Berdasarkan Tabel 7.4, menunjukan pada tahun 2025 terdapat 746 unit industri usaha kecil di Kabupaten Landak dengan total 1.260 tenaga kerja. Usaha penggilingan padi menjadi yang paling banyak, yaitu 141 unit usaha dengan 214 tenaga kerja, diikuti oleh kerajinan tangan sebanyak 140 unit usaha dan industri makanan sebanyak 122 unit usaha.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

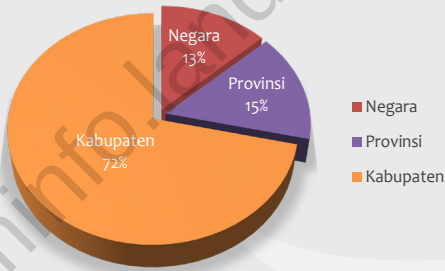
► JALAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.1 Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2021-2025

No	Tingkat Kewenangan Pemerintahan	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Negara	182,96	182,96	182,96	182,96	182,96
2.	Provinsi	210,28	210,28	210,28	210,28	210,28
3.	Kabupaten/Kota	982,42	982,42	982,42	982,42	984,54
Jumlah		1.375,66	1.375,66	1.375,66	1.375,66	1.377,78

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 8.1 Persentase Panjang Jalan Menurut Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Grafik 8.1, persentase panjang jalan yang menjadi kewenangan pemerintah kabupaten memiliki proporsi terbesar yakni sebesar 72% dari total panjang jalan. Sementara itu, persentase panjang jalan yang menjadi kewenangan pemerintah provinsi tercatat sebesar 15%, dan kewenangan negara atau disebut juga sebagai jalan nasional hanya sebesar 13% dari total panjang jalan. Dominasi jalan kabupaten menunjukkan bahwa sebagian besar tanggung jawab pembangunan, pemeliharaan, dan pengelolaan infrastruktur jalan berada di tingkat pemerintah kabupaten. Sementara itu, jalan kewenangan provinsi dan negara meskipun porsinya lebih kecil, tetap memiliki peranan strategis sebagai jalur penghubung antarwilayah.

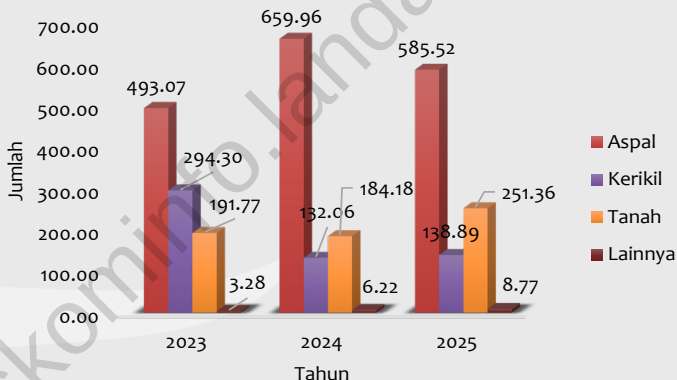
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2023-2025

No	Jenis Permukaan Jalan	Tahun		
		2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Aspal	493,07	659,96	585,52
2.	Kerikil	294,30	132,06	138,89
3.	Tanah	191,77	184,18	251,36
4.	Lainnya	3,28	6,22	8,77
Jumlah		982,42	982,42	984,54

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2023-2025



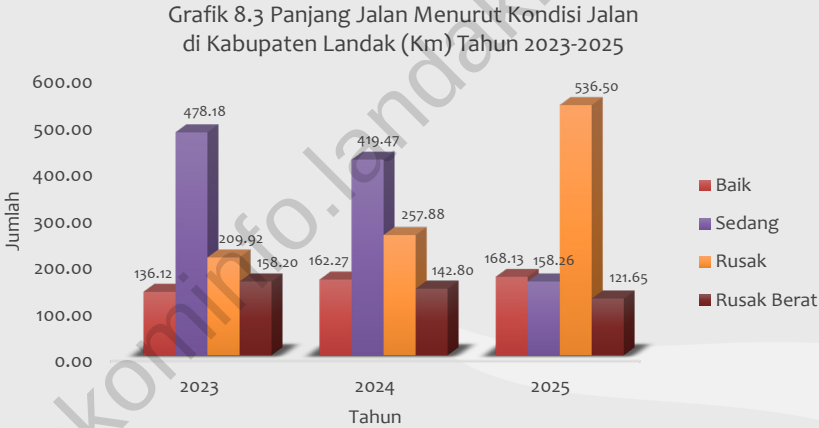
Berdasarkan Grafik 8.2, total panjang jalan relatif stabil pada kisaran 982–985 km. Jalan dengan permukaan aspal menjadi jenis yang paling dominan, meningkat cukup signifikan pada 2024 menjadi 659,96 km, kemudian menurun menjadi 585,52 km pada 2025. Sebaliknya, panjang jalan tanah meningkat menjadi 251,36 km pada 2025, sementara jalan kerikil cenderung menurun dibandingkan 2023. Secara umum, terjadi perubahan komposisi permukaan jalan meskipun total panjang jalan relatif tidak berubah.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2023-2025

No	Kondisi Jalan	Tahun		
		2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Baik	136,12	162,27	168,13
2.	Sedang	478,18	419,47	158,26
3.	Rusak	209,92	257,88	536,50
4.	Rusak Berat	158,20	142,80	121,65
Jumlah		982,42	982,42	984,54

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2026



Berdasarkan Grafik 8.3 panjang jalan dalam kondisi baik terus meningkat dari 136,12 km pada 2023 menjadi 168,13 km pada 2025. Sementara itu, jalan dalam kondisi sedang mengalami penurunan cukup signifikan dari 478,18 km menjadi 158,26 km. Sebaliknya, jalan rusak meningkat tajam hingga mencapai 536,50 km pada 2025. Adapun jalan rusak berat cenderung menurun dari 158,20 km menjadi 121,65 km. Secara umum, meskipun jalan baik dan rusak berat menunjukkan perkembangan positif, meningkatnya panjang jalan rusak pada 2025 menjadi perhatian utama.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

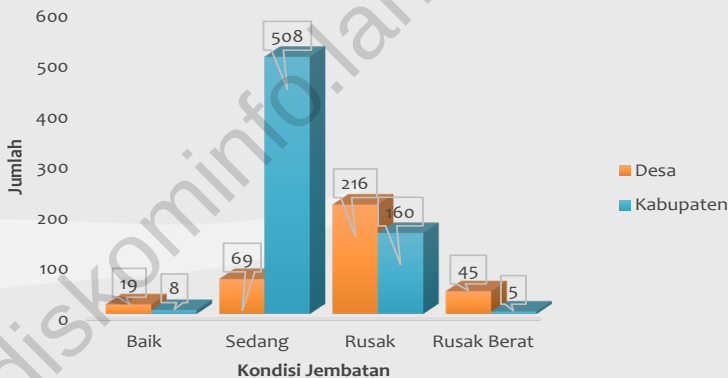
► JEMBATAN KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.4 Jumlah Jembatan Menurut Kondisi Jembatan
di Kabupaten Landak Tahun 2024-2025

No	Kondisi Jalan	Status Jembatan			
		Desa		Kabupaten	
		2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Baik	19	19	408	8
2.	Sedang	69	69	104	508
3.	Rusak	216	216	159	160
4.	Rusak Berat	45	45	10	5
Jumlah		349	349	681	681

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 8.4 Jumlah Jembatan Menurut Kondisi Jembatan
di Kabupaten Landak Tahun 2025



Dari Grafik 8.4 kondisi jembatan di tingkat desa relatif tidak mengalami perubahan, dengan jumlah jembatan sebanyak 349 unit pada kedua tahun. Sementara itu, di tingkat kabupaten, terdapat 681 unit jembatan, dengan kondisi baik sebanyak 408 unit pada 2023 dan 8 unit pada 2024, sedangkan jembatan kondisi sedang mencapai 104 unit pada 2023 dan 508 unit pada 2024. Jembatan rusak relatif stabil, yaitu 159–160 unit, sementara rusak berat menurun dari 10 unit menjadi 5 unit. Secara umum, perubahan terbesar terjadi pada kategori baik dan sedang di tingkat kabupaten.

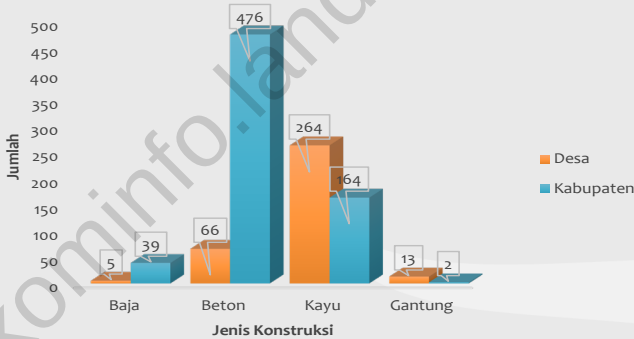
BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 8.5 Jumlah Jembatan Menurut Jenis Konstruksi
di Kabupaten Landak Tahun 2024-2025

No	Jenis Konstruksi	Status Jembatan			
		Desa		Kabupaten	
		2024	2025	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Baja	5	5	39	39
2.	Beton	66	66	476	476
3.	Kayu	264	264	164	164
4.	Gantung	13	13	2	2
Jumlah		348	348	681	681

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang dan Perumahan Rakyat Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 8.5 Jumlah Jembatan Menurut Jenis Konstruksi
di Kabupaten Landak (Km) Tahun 2025



Dari Grafik 8.5, terlihat bahwa jenis konstruksi jembatan di tingkat desa maupun kabupaten tidak mengalami perubahan, dengan jumlah masing-masing 348 dan 681 jembatan. Di tingkat desa, jembatan kayu menjadi konstruksi yang paling dominan sebanyak 264 unit, sedangkan di tingkat kabupaten didominasi jembatan beton sebanyak 476 unit. Secara umum, komposisi jenis konstruksi jembatan relatif tetap selama periode 2024–2025.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

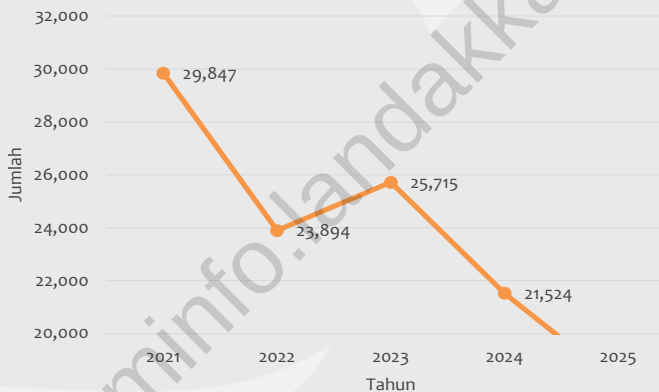
► ANGKUTAN UMUM KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.6 Jumlah Penumpang Angkutan Umum
di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025

No	Uraian	Tahun				
		2021	2022	2023	2024	2025
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Jumlah Penumpang	29.847	23.894	25.715	21.524	18.101

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 8.6 Tren Jumlah Penumpang Angkutan Umum
di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025



Grafik 8.6 menunjukkan bahwa berdasarkan data tahun 2021–2025, jumlah penumpang menunjukkan tren yang cenderung menurun. Jumlah penumpang turun dari 29.847 orang pada 2021 menjadi 18.101 orang pada 2025. Meskipun sempat meningkat pada 2023, jumlah penumpang kembali menurun pada 2024 dan 2025. Secara keseluruhan, terjadi penurunan sekitar 39,3 persen selama periode 2021–2025.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

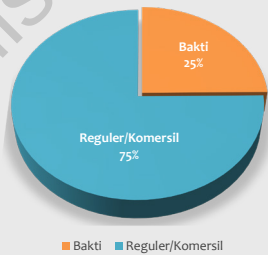
► TEKNOLOGI, INFORMASI DAN KOMUNIKASI KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.7 Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan
di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Kecamatan	Jumlah	Penyedia Jasa	
			Bakti	Reguler/Komersil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Sebangki	3	2	1
2.	Ngabang	44	6	38
3.	Jelimpo	19	4	15
4.	Sengah Temila	30	2	28
5.	Mandor	17	0	17
6.	Menjalin	6	2	4
7.	Mempawah Hulu	9	2	7
8.	Sompak	6	5	1
9.	Menyuke	8	4	4
10.	Banyuke Hulu	4	1	3
11.	Meranti	3	2	1
12.	Kuala Behe	11	4	7
13.	Air Besar	13	9	4
Kabupaten Landak		173	43	130

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak Tahun 2026

Grafik 8.7 Persentase Menara Telekomunikasi Menurut Penyedia Jasa di Kabupaten Landak Tahun 2025



Berdasarkan Tabel 8.7 dan Grafik 8.7, secara keseluruhan, di Kabupaten Landak terdapat 173 menara telekomunikasi pada tahun 2025, dengan 25% atau 43 menara disediakan oleh Bakti dan 75% atau 127 menara oleh penyedia jasa reguler/komersil. Dari data ini, terlihat bahwa penyedia jasa reguler/komersil mendominasi dalam penyediaan menara telekomunikasi.

BAB 8 TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

► LAYANAN MEDIA ELEKTRONIK KABUPATEN LANDAK

Tabel 8.8 Lembaga Penyiaran Radio
di Kabupaten Landak Tahun 2025

No	Lembaga Penyiaran Radio	Alamat
(1)	(2)	(3)
1.	LPPL Radio Pemda Landak	Jalan Afandi Arani No. 14 Komplek Perumahan Pemda Desa Raja Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak
2.	Radio Suara Landak	Jalan Pangeran Cinata Gang Arjuna Desa Raja RT. 014/RW. 013 Kecamatan Ngabang Kabupaten Landak
3.	Radio Swara Enam	Jalan Pemuda Gang Sutera No. 2 Ngabang

Sumber: Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Landak Tahun 2026.

Berdasarkan Tabel 8.8 Lembaga Penyiaran Radio di Kabupaten Landak Tahun 2025 menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) lembaga penyiaran radio di Kabupaten Landak yang mampu menjangkau seluruh 13 kecamatan yang ada.

BAB 9 PARIWISATA

► TEMPAT WISATA ROHANI KABUPATEN LANDAK



GUA MARIA BUBUT

Gua Maria Babut terletak di objek wisata Hutan Babut, Desa Dara Itam, Kecamatan Jelimpo, Kabupaten Landak. Pada objek wisata Hutan Babut tersebut, wisatawan dapat berwisata sekaligus berziarah/beribadah di Gua Maria Hutan Babut dengan ditemani oleh keindahan alam dan gemericik air yang menyejukan serta menenangkan pikiran.

GUA MARIA BANDOL

Gua Maria dan Biara Katolik Bandol, terletak di Desa Untang, Kecamatan Banyuke Hulu, Kabupaten Landak. Merupakan salah satu tujuan wisata rohani yang ada di Kabupaten Landak, di sana juga menyimpan kekayaan historis serta keindahan bentang alam yang menyejukan mata dan pikiran.

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak Tahun 2026



BAB 9 PARIWISATA

► PRODUK UNGGULAN KABUPATEN LANDAK

TUDUNG SAJI

Tudung Saji merupakan salah satu kerajinan tangan masyarakat melayu di Kabupaten Landak, biasa digunakan untuk menutup makanan yang sudah di masak, selain itu adapula yang sengaja dibuat sebagai hiasan. Tudung saji ini biasanya dijadikan oleh-oleh atau buah tangan bagi orang yang berkunjung ke Kabupaten Landak. Aneka motif cantik terlihat pada balutan tudung saji, menggunakan kain beludru, campuran warna dan motif berbagai ukuran menjadikan tudung saji ini terlihat cantik, elegan dan menarik.



GULA AREN

Gula Aren merupakan salah satu produk unggulan di Kabupaten Landak, Gula aren diolah dari nira, nira terkandung dalam beberapa tumbuhan dari suku Arecaceae, salah satunya adalah terdapat pada pohon aren (Arenga pinnata). Gula aren diperoleh dari proses penyadapan nira aren yang kemudian dikurangi kadar airnya hingga menjadi padat.



BERAS MERAH

Beras merah merupakan salah satu jenis beras yang mengandung nilai gizi yang tinggi dan mempunyai nilai khasiat yang lebih tinggi dibandingkan dengan beras putih, serat dalam beras merah sangat penting, karena serat tidak dicerna oleh tubuh, sehingga tidak mempengaruhi kadar gula darah sehingga dapat mencegah lonjakan glukosa. Beras merah memiliki kandungan gizi lengkap, yang kemudian memiliki aktivitas antioksidan serta memiliki kandungan zat besi yang tinggi.



BAB 9 PARIWISATA

► OBJEK WISATA SEJARAH KABUPATEN LANDAK



KERATON ISMAHAYANA LANDAK

Keraton Ismahayana terletak di Desa Raja, Kecamatan Ngabang, merupakan salah satu peninggalan Kerajaan Melayu di Kabupaten Landak pada abad ke-18. Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 183 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 2 km.

MAKAM RAJA LANDAK

Makam Raja Landak terletak di Desa Raja, Kecamatan Ngabang, Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 184 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 3 km.



MAKAM JUANG MANDOR

Makam Juang Mandor terletak di Desa Mandor, Kecamatan Mandor, merupakan file sejarah berupa Kuburan Massal para pejuang bangsa Indonesia di Tanah Kalimantan. Makam Juang Mandor merupakan bukti nyata kekejaman penjajahan Jepang terhadap Rakyat Kalimantan Barat, terlihat dari relief di depan monumen Makam Juang Mandor.



RUMAH PANJANG SAHAM (RADAKNG)

Rumah Panjang atau Rumah Radakng Saham terletak di Desa Saham, Kecamatan Sengah Temila. Bangunan ini didirikan pada tahun 1875 dengan panjang 186 meter ini, menjadi salah satu rumah panjang yang tertua di Kalimantan Barat. Hidup berdampingan di rumah panjang sudah menjadi ciri khas masyarakat suku Dayak Kanayatn secara turun temurun.



BAB 9 PARIWISATA

MAKAM ABDUL KAHAR

Makam Abdul Kahar merupakan makam raja Kerajaan Landak yang memeluk agama Islam, Raja Abdul Kahar (Raden Ismahayana) yang bergelar Raja Dipati Karang Tanjung Tua menjadi bukti sejarah telah berdirinya sebuah kerajaan di Kabupaten Landak. Makam Raja Abdul Kahar ini terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang. Untuk mengunjungi situs bersejarah tersebut, dapat ditempuh menggunakan kendaraan roda dua maupun empat sekitar kurang lebih 30 menit dari Kota Ngabang menuju Desa Munggu.



MAKAM PAHLAWAN PAK KASIH

Makam Pahlawan Pak Kasih terletak di Desa Sidas, Kecamatan Sengah Temila, Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 144 km dan dari Kota Ngabang berjarak 30 km.

MERIAM PERDAMAIAN

Tidak jauh dari makam Raja Abdul Kahar pernah berdiri sebuah keraton yang berada di pertemuan Sungai Banyuke dan Sungai Landak yang dibuktikan dengan peninggalan dua buah meriam, yang merupakan pemberian dari Kerajaan Sukadana yang terletak di Kabupaten Ketapang. Kerajaan Sukadana Ketapang memberikan meriam tersebut sebagai tanda perdamaian dengan Kerajaan Landak.



TAMAN LAN FANG

Taman Lan Fang terletak di Desa Mandor, Kecamatan Mandor, diresmikan pada 24 Maret 2018.

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak Tahun 2026

BAB 9 PARIWISATA

► OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM KABUPATEN LANDAK

DAFTAR OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM

1. Air Terjun Panga'ak (Lokasi: Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang);
2. Air Terjun Angan Tembawang (Lokasi: Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo);
3. Air Terjun Setegung (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
4. Air Terjun Banangar (Lokasi: Desa Perbuak, Kecamatan Air Besar);
5. Air Terjun Remabo (Lokasi: Desa Sekendal, Kecamatan Air Besar);
6. Riam Jambu (Lokasi: Desa Jambu, Kecamatan Air Besar);
7. Goa Kelelawar (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
8. Goa Sanjan (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
9. Air Terjun Meroban (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
10. Air Terjun Entilis (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
11. Air Terjun Terinting (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
12. Air Terjun Ringin (Lokasi: Desa Sepangah, Kecamatan Air Besar);
13. Air Terjun Ampar Jawa (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
14. Pagung Banban (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
15. Danau Niut (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
16. Air Terjun Bedawat (Lokasi: Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar);
17. Air Terjun Pamayong (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
18. Riam Sabadak (Lokasi: Desa Keranji Birah sebatih, Kecamatan Sengah Temila);
19. Panorama Gunung Sehak (Lokasi: Desa Palo'atn/Asong, Kecamatan Sengah Temila);
20. Riam Solakng (Lokasi: Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila);
21. Bukit Marabukatn (Lokasi: Desa Bandol/Untang, Kecamatan Banyuke Hulu);
22. Air Terjun Tikalong (Lokasi: Desa Tunang, Kecamatan Mempawah Hulu);
23. Air Merah (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
24. Riam Panjang (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
25. Riam Sebebat (Lokasi: Desa Munggu, Kecamatan Ngabang);
26. Tanjung Selipat (Dara Itam) (Lokasi: Desa Semedang, Kecamatan Kuala Behe);

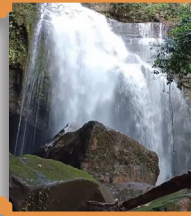
BAB 9 PARIWISATA

DAFTAR OBJEK DAN DAYA TARIK WISATA ALAM

27. Air Terjun Ampar Ensot (Lokasi: Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar);
28. Bukit Padang (Lokasi: Desa Pakumbang, Kecamatan Sompak);
29. Bukit Tiang (Lokasi: Desa Tiang Tanjung, Kecamatan Mempawah Hulu);
30. Riam Siname (Lokasi: Desa Tiang Tanjung, Kec. Mempawah Hulu);
31. Saka Empat (Lokasi: Desa Tapakng, Kecamatan Sompak);
32. Jajak Buru (Lokasi: Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila);
33. Hutan Babut (Lokasi: Desa Dara Itam I, Kecamatan Jelimpo);
34. Goa Andu (Lokasi: Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar);
35. Kejato Unga (Lokasi: Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar);
36. Rombo Taristn (Lokasi: Desa Anik Dingir, Kecamatan Menyuke);
37. Air Terjun Madis (Lokasi: Dusun Kuningan, Desa Sempating, Kecamatan Air Besar);
38. Riam Stiin (Lokasi: Desa Tengue, Kecamatan Air Besar);
39. Gua Simiret (Lokasi: Desa Bentiang, Kecamatan Air Besar);
40. Air Terjun Kanne (Lokasi: Desa Bentiang Madomong, Kecamatan Air Besar);
41. Bukit Sabu Enek (Lokasi: Desa Amboyo Selatan, Kecamatan Ngabang);
42. Riam Selane (Lokasi: Desa Muun, Kecamatan Ngabang);
43. Riam Sentaguk (Lokasi: Desa Muun, Kecamatan Ngabang);
44. Danau Mengkadikng (Lokasi: Desa Temiang Sawi, Kecamatan Ngabang);
45. Cagar Alam Gunung Niut (Lokasi: Kecamatan Air Besar, Kecamatan Ngabang);
46. Riam Labur (Lokasi: Desa Kayu Ara, Kecamatan Jelimpo);
47. Bukit Sumpit (Lokasi: Desa Pawis, Kecamatan Jelimpo);
48. Riam Kuru (Lokasi: Desa Temahar, Kecamatan Jelimpo);
49. Riam Ebong (Lokasi: Desa Pahauman, Kecamatan Sengah Temila);
50. Air Terjun Melancar (Lokasi: Desa Kampet, Kecamatan Banyuke Hulu);
51. Riam Bete (Lokasi: Desa Amboyo Utara, Kecamatan Ngabang);
52. Riam Entaring (Lokasi: Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang); dan
53. Riam Kecapi (Lokasi: Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang).

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak

BAB 9 PARIWISATA

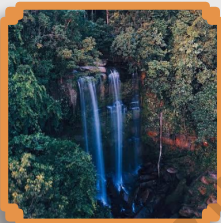
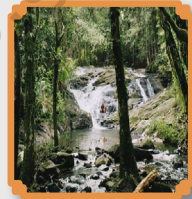


AIR TERJUN PANGA'AK

Air Terjun Panga'ak terletak di Desa Antan Rayan, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 229 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 45 km.

AIR TERJUN ANGAN TEMBAWANG

Air Terjun Angan Tembawang menyajikan panorama alam yang asli, air sungai yang sejuk dan jernih, sehingga sangat nyaman bagi siapa saja yang berwisata ke Riam Angan. Terletak di Desa Angan Tembawang, Kecamatan Jelimpo, jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat 219 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 35 km.



AIR TERJUN SETEGUNG

Air Terjun Setegung terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 204 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 20 km.

AIR TERJUN BANANGAR

Air Terjun Banangar terletak di Desa Perbuak, Kecamatan Air Besar, Air Terjun ini memiliki ketinggian 60 m dan lebar 60 m. Untuk mencapai air terjun ini, bisa ditempuh menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dengan waktu tempuh kurang lebih 2,5 jam dari Kota Ngabang. Air terjun ini menyuguhkan panorama alam yang masih alami karena lingkungan sekitarnya tetap terjaga.



BAB 9 PARIWISATA

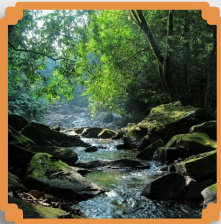
AIR TERJUN REMABO

Air Terjun Remabo terletak di Desa Sekendal, Kecamatan Air Besar, Air Terjun Remabo ini cukup unik, karena memiliki 7 tingkatan. Masing-masing tingkatan memiliki tinggi yang bervariasi, dengan panorama alam yang masih alami dan tetap terjaga keaslian hutannya membuat air terjun ini sangat diminati oleh wisatawan, baik wisatawan lokal hingga nasional. Untuk mencapai lokasi ini, dapat menggunakan kendaraan khusus (*offroad*) karena kondisi jalannya yang masih berlumpur, namun disinilah tantangan hingga menjadi daya tarik tersendiri.



RIAM SOLAKNG

Objek wisata Riam Solakng sudah sangat *familiar* di masyarakat Kabupaten Landak dan termasuk objek wisata yang paling banyak dikunjungi oleh wisatawan. Terletak di Desa Senakin, Kecamatan Sengah Temila, objek wisata Riam Solakng menyajikan suasana yang asri, nyaman, air yang jernih sehingga membuat wisatawan merasa nyaman berada di Riam Solakng.



GOA SANJAN

Goa Sanjan terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 252 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 70 km.



GOA KELELAWAR

Goa Kelelawar terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 252 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 70 km.



BAB 9 PARIWISATA

AIR TERJUN RINGIN

Air Terjun Ringin terletak di Desa Sepangah, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 262 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 80 km.



HUTAN BABUT

Objek wisata Hutan Babut selain menyajikan keindahan alamnya, juga terdapat Gua Maria, dimana selain berwisata di alamnya, wisatawan juga dapat melakukan ziarah/ibadah di Gua Maria Hutan Babut dengan ditemani oleh keindahan alam dan gemericik air yang menyejukan dan menenangkan pikiran. Hutan Babut terletak di Desa Dara Itam I, Kecamatan Jelimpo, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 191 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 27 km.



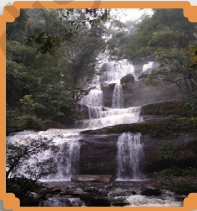
PAGUNG BANBAN

Pagung Banban terletak di Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 262 km, dari Kota Ngabang berjarak 80 km.

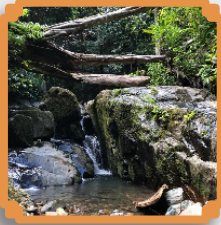


AIR TERJUN BEDAWAT

Air Terjun Bedawat terletak di Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar, objek Wisata Riam Bedawat ini memiliki pesona alami yang luar biasa, pola air terjunnya cukup unik sehingga menambah keindahan air terjun Bedawat. Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Provinsi Kalimantan Barat berjarak 276 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 85 km. Untuk mencapai air terjun ini, kita dapat menempuh 3-4 jam perjalanan kaki dari desa terdekat, dimana perjalanan yang menantang menjadi bagian yang sangat menarik untuk dilewati.



BAB 9 PARIWISATA



RIAM SABADAK

Riam Sabadak terletak di Desa Keranji Birah Sebatih, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 149 km, dari Kota Ngabang berjarak 40 km.

PANORAMA GUNUNG SEHAK

Panorama Gunung Sehak terletak di Desa Palo'atn, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 135 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 35 km.

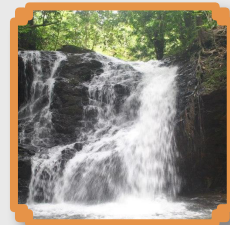


AIR TERJUN TERINTING

Air Terjun Terinting terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 272 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 90 km.

AIR TERJUN TIKALONG

Air Terjun Tikalong terletak di Desa Tunang, Kecamatan Mempawah Hulu, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 123 km, sedangkan dari Kota Ngabang berjarak 119 km.



RIAM LABUR

Riam Labur terletak di Desa Kayu Ara, Kecamatan Jelimpo dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 213 km, dari Kota Ngabang berjarak 30 km.

BAB 9 PARIWISATA

AIR MERAH

Air Merah terletak di Desa Munggu, Kecamatan Ngabang, dengan Jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 205 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 23 km.



BUKIT PADANG

Bukit Padang terletak di Desa Pakumbang, Kecamatan Sompak, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 124 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 45 km.



SAKA EMPAT

Saka Empat terletak di Desa Tapakng, Kecamatan Sompak, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 125 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 65 km.



JAJAK BURU

Jajak Buru terletak di Desa Gombang, Kecamatan Sengah Temila, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 142 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 54 km.



RIAM KURU

Riam Kuru terletak di Desa Temahar, Kecamatan Jelimpo, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 215 km, dari Kota Ngabang berjarak 35 km.

BAB 9 PARIWISATA

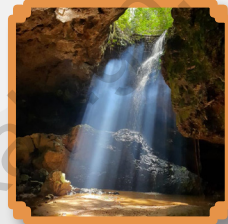


AIR TERJUN AMPAR JAWA

Air Terjun Ampar Jawa terletak di Desa Merayuh, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 267 km, sedangkan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 85 km.

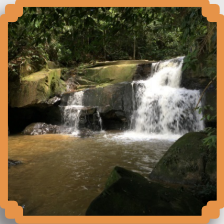
GUA ANDU

Gua Andu terletak di Desa Engkangin, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 240 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 50 km.



ROMBO TARISTN

Rombo Taristn terletak di Desa Anik Dingir, Kecamatan Menyuke, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 229 km, sedangkan dari Kota Ngabang berjarak 45 km.



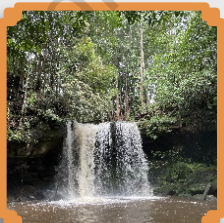
KEJATO UNGA

Kejato Unga terletak di Desa Dange Aji, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 270 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 87 km.



RIAM BETE

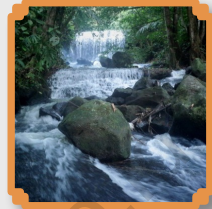
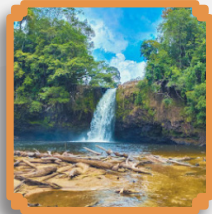
Riam Bete terletak di Desa Amboyo Utara, Kecamatan Ngabang dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 198 km, dari Kota Ngabang berjarak 14 km.



BAB 9 PARIWISATA

AIR TERJUN MADIS

Air Terjun Madis terletak di Dusun Kuningan, Desa Sempatung, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 311 km, dan jarak tempuh dari Kota Ngabang berjarak 128 km.



RIAM STIIN

Riam Stiin terletak di Desa Tengue, Kecamatan Air Besar dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 288 km, sedangkan dari Kota Ngabang berjarak 105 km.



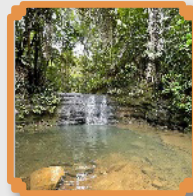
AIR TERJUN KANNE

Air Terjun Kanne terletak di Desa Bentiang Madomong, Kecamatan Air Besar, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 286 km, dan dari Kota Ngabang berjarak 103 km.



RIAM SELANE

Riam Selane terletak di Desa Muun, Kecamatan Ngabang dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 255 km, dari Kota Ngabang berjarak 70 km.



RIAM ENTARING

Riam Entaring terletak di Desa Ambarang, Kecamatan Ngabang, dengan jarak tempuh dari Pontianak Ibu Kota Kalimantan Barat berjarak 194 km, dari Kota Ngabang berjarak 10 km.

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak Tahun 2026

BAB 9 PARIWISATA

► SARANA AKOMODASI KABUPATEN LANDAK

Tabel 9.1 Jumlah Akomodasi Usaha Perhotelan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025

No	Klasifikasi Hotel	2021		2022		2023		2024		2025	
		Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar	Jumlah Hotel	Jumlah Kamar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Hotel Berbintang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Hotel non Berbintang	18	431	23	472	21	574	17	407	17	407

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak Tahun 2026

Dari Tabel Jumlah Akomodasi Usaha Perhotelan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025 terlihat bahwa Kabupaten Landak belum memiliki hotel berbintang. Jumlah hotel non berbintang meningkat dari 18 hotel pada 2021 menjadi 23 hotel pada 2022, kemudian menurun menjadi 17 hotel pada 2024 dan 2025. Jumlah kamar juga mencapai 574 kamar pada 2023, sebelum turun menjadi 407 kamar pada 2024 dan 2025. Secara umum, jumlah hotel dan kamar cenderung menurun setelah mencapai titik tertinggi pada 2022–2023.



HOTEL HONGLONG



HOTEL GRAND LANDAK

BAB 9 PARIWISATA

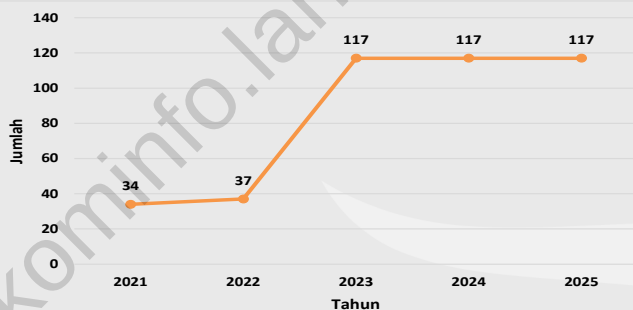


HOTEL HANURA



HOTEL DANGAU LANDAK

Grafik 9.1 Jumlah Akomodasi Usaha Restoran/Rumah Makan di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025

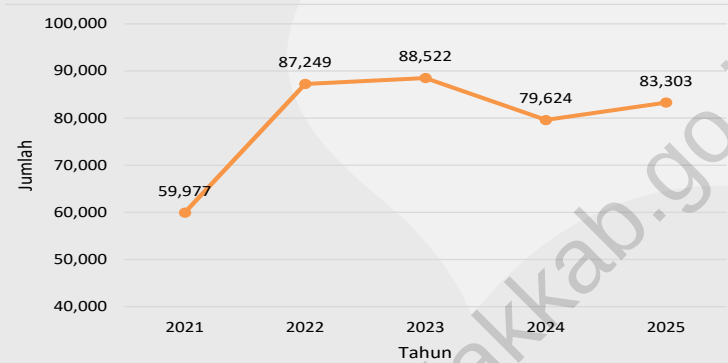


Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak Tahun 2026

Dari Tabel diagram garis jumlah akomodasi usaha restoran/rumah makan, Jumlah rumah makan semula bertambah pelan dari 34 unit (2021) menjadi 37 unit (2022). Lalu, pada tahun 2023 jumlahnya melonjak jadi 117 unit dan tetap sama sampai tahun 2025. Artinya, usaha rumah makan sempat berkembang pesat di 2023, lalu cenderung stabil pada tahun berikutnya. Peningkatan jumlah usaha restoran/rumah makan dapat dipengaruhi oleh faktor ekonomi, seperti kondisi pasar lokal, permintaan konsumen, serta regulasi atau kebijakan pemerintah terkait izin usaha atau pembatasan operasional.

BAB 9 PARIWISATA

Grafik 9.2 Jumlah Total Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara di Kabupaten Landak Tahun 2021-2025



Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak Tahun 2026

Berdasarkan Grafik 9.2, jumlah wisatawan di Kabupaten Landak menunjukkan perkembangan yang fluktuatif. Jumlah wisatawan meningkat dari 59.977 orang pada 2021 menjadi 87.249 orang pada 2022 dan mencapai angka tertinggi pada 2023 sebanyak 88.522 orang. Pada 2024, jumlah wisatawan menurun menjadi 79.624 orang, kemudian kembali meningkat pada 2025 menjadi 83.303 orang.

Kunjungan wisatawan didominasi oleh wisatawan domestik, sedangkan jumlah wisatawan mancanegara masih sangat kecil. Secara umum, meskipun terjadi penurunan pada 2024, jumlah kunjungan wisatawan pada 2025 kembali menunjukkan tren positif.

BAB 10 BUDAYA

► EVENT BUDAYA KABUPATEN LANDAK

FESTIVAL BUDAYA BINUA LANDAK

Festival Budaya Binua Landak merupakan sebuah event tahunan yang digelar khusus menampilkan kesenian budaya masyarakat Kabupaten Landak. Event ini merupakan bagian dari event hari jadi Kabupaten Landak yang bertujuan untuk mempromosikan kesenian lokal dan budaya sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Landak. Festival Binua Landak dilaksanakan pada bulan Oktober, berpusat di Kampung Budaya Ngabang, menampilkan beberapa kesenian budaya dan kompetisi, seperti fashion show (karnaval), tari kreasi daerah, solo vokal, permainan tradisional serta kompetisi kuliner tradisional. Selain itu juga diadakan pameran produk lokal yang terdapat di Kabupaten Landak.



TUMPANG NEGERI

Tumpang Negeri merupakan kebudayaan Melayu, dilaksanakan oleh masyarakat Keraton Ismahayana. Tumpang Negeri bermakna ungkapan syukur kepada Tuhan. Tumpang Negeri juga memuat nilai-nilai kesenian Melayu, dimana dalam pelaksanaannya, event ini disertakan juga pagelaran kesenian Melayu. Event ini dilaksanakan pada bulan Maret, bertempat di Keraton Ismahayana.



BAB 10 BUDAYA

NAIK DANGO

Gawai Adat Naik Dango merupakan kebudayaan masyarakat Dayak Kanayatn bermakna ungkapan rasa syukur kepada Jubata (Tuhan), atas hasil panen padi yang diterima, dengan cara melakukan ritual khusus sesuai dengan tata cara suku Dayak. Kegiatan ini sudah dilakukan sejak nenek moyang suku Dayak hingga kini. Tidak hanya *ceremony* adat, pada event ini juga digelar pentas kesenian dan perlombaan-perlombaan tradisional. Tidak jarang para wisatawan asing maupun lokal datang untuk menyaksikan event akbar ini. Gawai Adat Naik Dango dipusatkan di Radakng atau Rumah Panjang.



ROBO'-ROBO'

Robo'-Robo' merupakan sebuah kegiatan budaya masyarakat Melayu yang bermakna ungkapan syukur kepada Tuhan. Di dalam kegiatan ini terdapat ritual-ritual khusus yang merupakan tradisi suku Melayu. Event ini juga biasanya menggelar lomba perahu dayung, dimana para peserta datang dari berbagai daerah di Kalimantan Barat sehingga menyerap wisatawan-wisatawan lokal maupun nasional.



EVENT BUDAYA LAINNYA

Selain itu, terdapat event budaya lainnya di Kabupaten Landak yakni Festival Cap Go Meh yaitu festival yang diselenggarakan pada hari ke-15 setelah Tahun Baru Imlek menurut penanggalan Tionghoa dan Grebeg Suro yaitu perayaan Satu Suro dalam Kalender Jawa.

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak Tahun 2026

BAB 10 BUDAYA

► MAKANAN KHAS KABUPATEN LANDAK

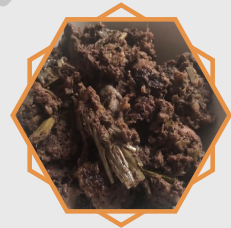
DANGE



Kue Dange merupakan kue khas Kabupaten Landak yang banyak digemari oleh masyarakat dan wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Landak. Kue Dange biasanya disajikan sebagai cemilan dan tak jarang juga disajikan pada saat pesta atau acara lainnya. Kue Dange terbuat dari bahan utama parutan kelapa yang kemudian dicampur dengan tepung dan sedikit gula, sehingga menyajikan cita rasa yang khas.

SIGAH

Makanan khas Dayak yang berbahan dasar daging babi atau ayam yang dicincang dan dimasak di dalam bambu dengan bumbu-bumbu khas seperti lengkuas, bawang merah, bawang putih, daun *saksang*, daun salam dan asam kandis. Kemudian dicampur dengan darah daging dan jeroan babi atau ayam yang menjadi bahan utama.



ROTI KAP



Roti Kap merupakan kue asli Melayu Kabupaten Landak dengan bahan utamanya santan dari buah kelapa. Roti Kap juga merupakan salah satu makanan yang populer dengan rasa manis dan harumnya yang khas. Makanan ini juga sering menjadi menu utama yang disajikan saat hari raya, baik Idul Fitri, Idul Adha, maupun hari Raya Natal.

BOTOKNG

Bontokng merupakan makanan tradisional dayak yang terbuat dari beras gunung asli Kalimantan Barat (beras motont). Bontokng dibuat dengan cara membungkus beras menggunakan daun yang biasa disebut oleh orang Dayak sebagai daun laykng, daun tersebut beraroma harum dan sangat indah bentuk serta warnanya, umumnya tumbuh di hutan kalimantan.



BAB 10 BUDAYA

LEMANG

Lemang merupakan makanan wajib yang harus ada ketika masyarakat suku Dayak mengadakan acara. Dengan bahan dasar beras ketan dan santan yang kemudian dibungkus daun pisang, dimasukan ke dalam bambu kemudian dibakar. Lemang juga sering digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam upacara adat suku Dayak seperti acara ucapan syukur, pesta pernikahan dan acara lainnya yang berhubungan dengan adat.



TUMPI'

Tumpi' merupakan makanan khas Dayak yang berbahan utama dari tepung beras dan gula. Tumpi' merupakan makanan wajib yang harus disajikan oleh masyarakat suku Dayak pada saat mengadakan suatu acara. Tumpi' juga sering digunakan sebagai salah satu pelengkap dalam upacara adat suku Dayak seperti acara ucapan syukur, pesta pernikahan dan acara lainnya yang berhubungan dengan adat.



SOP MIE KUNING

Sop Mie Kuning merupakan salah satu makanan yang cukup terkenal di Kabupaten Landak, khususnya di Kota Ngabang. Sop Mie Kuning berbahan utama mie kuning yang diolah khusus dengan bumbu yang khas, penyajian pada bagian atas makanan tersebut akan diberi potongan daging sapi yang diolah dengan bumbu khusus, sehingga menawarkan cita rasa yang khas. Sop Mie Kuning sering dijadikan sebagai menu pada saat hajatan, hari raya Idul Fitri dan acara lainnya.



ARO'-ARO'

Aro'-aro' merupakan makanan khas Melayu di ngabang dengan bahan dasar daging sapi dicampur dengan terong asam dengan paduan rasa asam dan pedas. Makanan ini biasa disajikan pada saat diadakan hajatan pada masyarakat di Kabupaten Landak

Sumber: Dinas Kebudayaan, Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Landak Tahun 2026





DIINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN LANDAK



Alamat Kantor

Jl. Raya Ngabang-Pontianak KM 3



Alamat Email

diskominfo@landakkab.go.id



Situs Web

www.diskominfo@landakkab.go.id